



Konsep Dasar Keperawatan

Modul 1

Sejarah Perkembangan Keperawatan, Falsafah dan Paradigma Profesi Dalam Keperawatan



KONSEP DASAR KEPERAWATAN

MODUL 1

Penulis

Hj. Sumirah Budi Pertami, SKp, M.Kep

PENDIDIKAN JARAK JAUH PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN

Pusdiklatnakes, Badan PPSDM Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Hak cipta @ Pusdiklatnakes, Badan PPSDM Kesehatan, Kemkes RI,

2013

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Modul "**Konsep Dasar Keperawatan**" (KDK) bagi mahasiswa semester I Program Pendidikan Jarak Jauh DIII Keperawatan .

Modul Konsep Dasar Keperawatan (KDK) terdiri dari 4 modul, yaitu:

1. Modul KDK I yang membahas tentang Sejarah Perkembangan Keperawatan , Falsafah dan Paradigma keperawatan , Profesi Dalam keperawatan,
2. Modul KDK 2 membahas tentang Peran, Fungsi dan tugas Perawat, Model Konsep dan Teori Keperawatan, Berfikir kritis,
3. Modul KDK 3 membahas tentang proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan.
4. Modul KDK 4 membahas tentang Panduan Praktek Laboratorium Proses Keperawatan

Penyusunan Modul ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa pada saat praktik klinik keperawatan di Masyarakat, Puskesmas ataupun di Rumah sakit.

Penyusun menyadari bahwa Modul KDK bagi mahasiswa program jarak jauh DIII Keperawatan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan , sehingga bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam proses belajar di kelas maupun di Rumah sakit, Puskesmas ataupun di masyarakat.

Kendari, 19 Juli 2013

Penyusun



Daftar Isi

Cover Modul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
Kegiatan Belajar 1 : Sejarah Perkembangan Keperawatan	4
Tujuan Pembelajaran Umum	4
Tujuan Pembelajaran Khusus	4
Uraian Materi	5
Rangkuman	15
Test Formatif	16
Tugas Mandiri	19
Kegiatan Belajar 2 : Falsafah dan Paradigma keperawatan	21
Tujuan Pembelajaran Umum	21
Tujuan Pembelajaran Khusus	21
Uraian Materi	23
Rangkuman	46
Test Formatif	48
Tugas Mandiri	51



Kegiatan Belajar 3 : Profesi Dalam keperawatan	53
Tujuan Pembelajaran Umum	53
Tujuan Pembelajaran Khusus	53
Uraian Materi	54
Rangkuman	65
Test Formatif	66
Tugas Mandiri	70
Penutup	72
Acuan Pustaka	73
Kunci Jawaban Test Formatif	74
Tes Akhir Modul	75
Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	81



Pendahuluan

Halo, apa kabar?, mudah-mudahan Anda senantiasa dalam keadaan sehat walafiat. Apakah Anda sudah siap untuk mempelajari modul ini, saya nyakin tentu Anda sudah siap untuk mempelajarinya. Kali ini Anda akan mempelajari modul yang berjudul “ **Konsep Dasar Keperawatan I (KDK I).** ”

Modul ini membahas tentang: 1) sejarah keperawatan, 2) falsafah dan paradigma keperawatan, 3) konsep profesi keperawatan.

Agar memudahkan Anda mempelajari modul Konsep Dasar Keperawatan I, sistem pembelajaran ini di kemas dalam lima (3) unit kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan belajar 1 tentang sejarah keperawatan.
- b. kegiatan belajar 2 tentang falsafah dan paradigma keperawatan.
- c. kegiatan belajar 3 tentang profesi keperawatan.

Modul ini dapat Anda pelajari secara mandiri, sebaiknya dalam mempelajari modul ini Anda lakukan secara bertahap. Mulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Kegiatan belajar-1 yang membahas tentang sejarah keperawatan dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihannya. Jika Anda sudah yakin memahaminya, barulah Anda diperbolehkan untuk mempelajari materi pembelajaran Kegiatan Belajar-2. Anda dapat melanjutkan mempelajari Kegiatan Belajar-2 setelah Anda dapat menjawab soal-soal tugasnya dengan benar, pada materi Kegiatan Belajar-1, demikian seterusnya. Anda dapat melanjutkan kegiatan belajar selanjutnya.

Satu hal yang penting dan perlu Anda catat adalah membuat catatan tentang materi pembelajaran yang menurut Anda sulit untuk dipahami. Jika hal ini terjadi cobalah untuk mendiskusikan materi tersebut dengan sesama teman sejawat. Apabila memang masih dibutuhkan, Anda dianjurkan untuk mendiskusikannya dengan nara sumber saat kegiatan pembelajaran tatap muka.

Modul ini dilengkapi dengan soal-soal tugas dan hendaknya semua soal tugas ini Anda kerjakan dengan tuntas. Dengan mengerjakan semua soal tugas

yang ada dalam modul ini. Anda dapat menilai sendiri tingkat penguasaan atau pemahaman terhadap materi yang disajikan dalam modul ini. Anda juga dapat mengetahui bagian-bagian mana dari materi yang masih belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, apabila semua soal tugas di setiap Kegiatan Belajar sudah Anda kerjakan, maka periksalah jawaban Anda dengan menggunakan Kunci Tugas yang disediakan pada bagian akhir dari modul ini. Kemudian hitunglah jawaban Anda yang benar, lalu gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi pada setiap Kegiatan Belajar.

Rumus

Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{5} \times 100\%$

5

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = cukup

- 69 % = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, bagus! Anda cukup memahami materi Kegiatan Belajar. Anda dapat meneruskan mempelajari Kegiatan Belajar selanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80% Anda harus bersabar untuk mengulangi mempelajari materi Kegiatan Belajar, terutama bagian materi yang belum Anda kuasai. Kemudian kerjakan kembali soal tugasnya.

Manfaat mempelajari modul ini membantu Anda dalam melaksanakan tugas pada saat memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Selain itu, Anda dapat memperoleh suatu pendekatan yang sistematis, efektif dan efisien dalam menentukan kebutuhan dasarnya. Modul ini juga akan membantu Anda dalam menyusun rancangan analisis kebutuhan pasien, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menyusun rencana keperawatan dan melaksanakan intervensi keperawatan dan sebagainya.



Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari modul ini adalah sekitar 15 x 45 menit. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran secara tatap muka adalah 4 x 45 menit. Oleh karena itu, Anda dapat membuat catatan-catatan mengenai hal-hal yang perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Keberhasilan Anda dalam mempelajari modul ini tentunya tergantung pada keseriusan Anda. Hendaknya Anda tidak segan-segan untuk bertanya tentang materi yang belum Anda pahami kepada nara sumber pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka, atau berdiskusi dengan rekan Anda serta berusaha menyelesaikan semua tugas yang ada dalam modul dengan baik. Yakinlah bahwa Insya Allah Anda akan berhasil dengan baik apabila memiliki semangat belajar yang tinggi. Jangan lupa berdoa kepada Allah SWT agar senantiasa diberikan kemudahan belajar. Saya yakin anda mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

SELAMAT BELAJAR, SEMOGA BERHASIL



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran pada Kegiatan Pembelajaran-1, diharapkan Anda dapat memahami Sejarah Perkembangan Keperawatan di berbagai negara termasuk di Indonesia.

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

1. Menjelaskan perkembangan keperawatan pada zaman purba, zaman permulaan masehi, zaman pertengahan, zaman baru dan zaman modern
2. Menjelaskan perkembangan keperawatan di Indonesia
3. Menjelaskan dampak sejarah terhadap profil perawat Indonesia.

POKOK

Materi

1. Sejarah perkembangan keperawatan pada zaman purba, zaman permulaan masehi, zaman pertengahan, zaman baru dan zaman modern
2. Sejarah perkembangan keperawatan di Indonesia
3. Dampak sejarah terhadap profil perawat Indonesia

Uraian Materi

1. Sejarah Perkembangan Keperawatan

Halo, apa kabar?, Semoga Anda sudah siap dengan materi pembelajaran sejarah perkembangan keperawatan. Saya yakin Anda Sudah siap, apakah Anda tahu tentang pengertian sejarah dan proses kembangan keperawatan di dunia pada umumnya dan khususnya di Indonesia? Ya, betul. Sejarah adalah setiap peristiwa atau kejadian di masa lampau yang menyenangkan maupun memilukan. Sejarah perkembangan keperawatan senantiasa mengalami masa pasang surut dari zaman ke zaman. Perkembangan ini tidak terlepas dari proses perubahan peradaban manusia dan tingkat pemenuhan kebutuhan manusia akan layanan kesehatan khususnya layanan keperawatan, yang terus meningkat sesuai taraf kehidupannya. Sejarah perkembangan keperawatan secara umum terbagi ke dalam lima zaman, yaitu zaman purba, zaman permulaan masehi, zaman pertengan, zaman baru dan zaman modern.

a. *Zaman Purba*

Sejarah keperawatan dimulai sejak adanya manusia lahir dimuka bumi ini, bisa pula dikatakan bahwa keberadaan keperawatan sudah ada sejak zaman purba. Tentunya keberadaan keperawatan pada zaman itu tidak sebaik keperawatan sekarang. Dimana kegiatan keperawatan awalnya adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar " *mother instinct* ". Setiap manusia pasti memiliki naluri keibuan untuk merawat dan menyanggahi anaknya yang mengalami penderitaan atau sedang sakit. Bisa dikatakan bahwa naluri keperawatan senantiasa ada dan berada dalam setiap pribadi manusia.

Perkembangan keperawatan pada zaman purba sangat dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan atau kepercayaan yang dianut oleh tiap-tiap kelompok masyarakat pada zamannya, seperti:

1) *Mesir*

Bangsa Mesir pada zaman purba mempercayai bahwa dewa Isis yang memberikan penyakit dan memberikan pertolongan (kesembuhan) pada manusia. Kuil merupakan rumah sakit pertama di mesir. Ketabiban

bangsa Mesir telah mengenal ilmu bedah sejak zaman purba (\pm 4800 SM). Dalam menjalankan tugasnya sebagai tabib, ia menggunakan bidai (spalk), alat-alat pembalut, ia mempunyai pengetahuan tentang anatomi, Hygienr umum serta tentang obat-obatan. Didalam buku-buku tertulis dalam kitab Papyrus didalamnya memuat kurang lebih 700 macam resep obat-obatan dari Mesir.

2) Babylon dan syiria

Pada 680 SM orang telah mengetahui cara menahan darah yang keluar dari hidung dan merawat jerawat pada muka. Bangsa Babylon menyembah dewa, mereka menganggap perawatan atau pengobatan berdasarkan kepercayaan tersebut.

3) Tiongkok

Bangsa Tiongkok telah mengenal penyakit kelamin diantaranya gonorrhoea dan syphilis. Pencacaran juga telah dilakukan sejak 1000 SM ilmu urut dan psikoterapi. Orang-orang yang terkenal dalam ketabiban :

- a) Seng Lung Dikenal sebagai "Bapak Pengobatan, yang ahli penyakit dalam dan telah menggunakan obat-obat dari tumbuh-tumbuhan dan mineral (garam-garaman). Semboyannya yang terkenal adalah Lihat, Dengar, Tanya, Rasa.
- b) Chang Chung Ching \pm 200 Sm telah mengerjakan lavement dengan menggunakan bambu.

4) Yunani

Bangsa Yunani zaman purba memuja dan memuliakan banyak dewa (polytheisme). dewa yang terkenal adalah dewa yang dianggap sebagai dewa pengobatan putri dan dewa yang bernama hygiene sebagai Dewi kesehatan, maka timbullah perkataan higyene. Untuk pemujaan terhadap para dewa didirikan kuil (1134 SM) yang juga berfungsi sebagai pengobatan orang sakit dan perawatan dikerjakan oleh para budak-budak. Orang-orang ternama dalam ketabiban antara lain:

- a) Hippocrates (hidup \pm 400 SM) adalah bapak pengobatan
- b) Plato ahli filsafat Yunani, otak sebagai pusat kesadaran



- c) Aristoteles ahli filsafat, ahli jiwa dan ilmu hayat.

a. Roma

Rumah sakit Roma zaman purba di sebut valentrumdinari Roma yang terdapat di swiss ditemukan alat-alat perawatan ex. Peralatan untuk huknah pot- pot tempat selep. Juga ditemukan instrument untuk keperluan pembedahan ex pisau, pincet, klem arteri, speculum. Tokoh terkenal Julius Caesar (101-44 SM). Seorang wali Negara yang pertama-tama mengakui guru-guru hygiene dan menganjurkan tentang kesehatan dan kebersihan.

Setelah Anda selesai mempelajari sejarah perkembangan keperawatan pasa zaman purba. Nah sekarang *Coba Anda buat rangkuman tentang perkembangan Keperawatan pada zaman purba ? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat teman Anda

b. Zaman Permulaan Masehi.

Perkembangan perawatan pada permulaan masehi sangat dipengaruhi oleh permkembangan dan penyebaran dua agama besar, yaitu agama Kristen dan Islam. Agama kristen mengenalkan keperawatan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh biarawati, sedangkan Islam mengenalkan ilmu pengetahuan yang sangat maju dalam bidang pengobatan dan keperawatan yang dilandasi oleh kasih sayang. Banyak orang yang akhirnya beralih ke negara Islam Timur Tengah untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk tokoh Islam yang sangat terkenal dalam bidang kedokteran, yaitu Ibnu Sina.

c. Zaman Pertengahan.

Pada zaman ini, terjadi perang besar antar-agama yang dikenal dengan perang salib. Perang ini membawa banyak derita bagi rakyat, korban luka dan terbunuh, kelaparan, berbagai penyakit, dan lain-lain. Untuk mengatasi kondisi tersebut, mulai didirikan sejumlah rumah sakit guna memberi pertolongan dan perawatan bagi korban perang. Akhirnya, ilmu pengobatan dan perawatanpun terus mengalami kemajuan. Akan tetapi, kiblat pembelajaran untuk ilmu pengobatan dan perawatan yang semula ada di negara Islam kini beralih ke negara Barat.

d. Zaman Baru (Renaissans)

Pengaruh renaissans juga merambah ke ilmu kesehatan atau ilmu keperawatan. Pengelolaan rumah sakit, yang semula dikerjakan oleh pihak gereja, pada masa tersebut diambil alih oleh sipil. Akhirnya perawatan bagi orang sakitpun mengalami kemunduran karena peran perawat digantikan oleh orang awan yang tidak mengerti tentang keperawatan.

Pada masa ini muncul tokoh keperawatan yang sangat termasyur yaitu Florence Nightingale (1820-1910). Ia mengembangkan suatu model praktik asuhan keperawatan yang menyatakan bahwa kondisi sakit seseorang disebabkan oleh faktor lingkungan. Karenanya, praktik keperawatan ditekankan pada perubahan lingkungan yang memberi pengaruh pada kesehatan.

Sedangkan untuk meningkatkan keterampilan para perawat, perlu adanya suatu sekolah untuk mendidik para perawat, ia memiliki pandangan bahwa dalam mengembangkan keperawatan perlu dipersiapkan pendidikan bagi perawat, ketentuan jam kerja perawat dan mempertimbangkan pendapat perawat. Usaha Florence adalah dengan menetapkan struktur dasar di pendidikan perawat diantaranya mendirikan sekolah perawat menetapkan tujuan pendidikan perawat serta menetapkan pengetahuan yang harus di miliki para calon perawat. Florence dalam merintis profesi keperawatan diawali dengan membantu para korban akibat perang krim (1854 - 1856) antara Roma dan Turki yang dirawat di sebuah barak rumah sakit (scutori) yang akhirnya kemudian mendirikan sebuah rumah sakit dengan nama rumah sakit Thomas di London dan juga mendirikan sekolah perawatan yang di beri nama Nightingale Nursing School.



e. Zaman Modern

Kiprah Florence Nightingale dalam keperawatan rupanya berpengaruh besar pada perkembangan keperawatan di era berikutnya. Di Inggris, terjadi kemajuan yang pesat dalam bidang keperawatan, diantaranya adalah pembangunan sekolah-sekolah perawat dan pendirian perhimpunan perawat nasional Inggris (*British Nurse Association*) oleh Erenwick pada tahun 1887. Perhimpunan ini bertujuan untuk mempersatukan perawat-perawat yang ada di seluruh Inggris. Kemudian, pada 1 Juli 1899, Erenwick juga mendirikan sebuah lembaga yang disebut *International Council of Nurses* (ICN).

Setelah era tersebut, dunia keperawatan terus berkembang pesat. Kondisi ini mendorong munculnya tokoh-tokoh penting dalam keperawatan.

- 1) Hildegard E. Peplau (1952) ia menekankan bahwa hubungan antara-manusia merupakan dasar bagi perawat untuk mengkaji proses hubungan dengan pasien.
- 2) Ida Jean Orlando (1961), ia menekankan bahwa keperawatan bertujuan untuk merespons perilaku pasien dalam memenuhi kebutuhannya dengan segera.
- 3) Virginia Handerson (1966), ia menekankan bahwa perawat hanya membantu pasien dalam melakukan hal yang tidak dapat ia lakukan sendiri agar kemandirian pasien meningkat.
- 4) Sister Calista Roy (1970), ia menekankan bahwa peran perawat adalah untuk memberi kemudahan bagi pasien guna mengembangkan kemampuan penyesuaian diri pasien.
- 5) Martha E. Roger (1970), ia menekankan bahwa manusia mempunyai sifat alamiah yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan.

Masih banyak lagi tokoh keperawatan lain yang tidak disebutkan di sini. Lebih lanjut, perkembangan keperawatan di dunia bukan hanya berfokus pada aspek pelayanan, tetapi juga pada jenjang pendidikan keperawatan. Di beberapa negara termasuk di Indonesia sekarang ini pendidikan keperawatan sudah mencapai tingkat doktoral.

Sebelum Anda melanjutkan pada uraian materi pembelajaran berikutnya, pastikan bahwa Anda sudah memahami uraian materi pembelajaran yang baru saja Anda pelajari. Jika belum, ulangi membaca materi pembelajaran yang belum Anda kuasai.

Coba Anda buat kesimpulan tentang Perkembangan Keperawatan mulai dari zaman purba sampai zaman modern? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat dari teman Anda

2. Sejarah Keperawatan Indonesia

Setelah Anda mempelajari perkembangan keperawatan di beberapa negara. Apakah Anda dapat memberikan gambaran perkembangan keperawatan di Indonesia, secara singkat? Sejarah perkembangan keperawatan di Indonesia tidak terlepas dari sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia itu sendiri, yaitu ketika bangsa Indonesia masih berada dalam penjajah bangsa Belanda, Inggris dan Jepang. Dalam perkembangannya keperawatan di Indonesia dibagi menjadi dua periode yaitu:

Pertama, masa sebelum kemerdekaan, pada masa itu negara Indonesia masih dalam penjajahan Belanda. Perawat berasal dari Indonesia disebut sebagai *verpleger* dengan dibantu oleh *zieken oppaser* sebagai penjaga orang sakit, perawat tersebut pertama kali bekerja di rumah sakit Binnen Hospital yang terletak di Jakarta pada tahun 1799 yang ditugaskan untuk memelihara kesehatan staf dan tentara Belanda, sehingga akhirnya pada masa Belanda terbentuklah dinas kesehatan tentara dan dinas kesehatan rakyat. Mengingat



tujuan pendirian rumah sakit hanya untuk kepentingan Belanda, maka tidak diikuti perkembangan dalam keperawatan. Kemudian pada masa penjajahan Inggris yaitu Raffles, mereka memperhatikan kesehatan rakyat dengan moto kesehatan adalah milik manusia dan pada saat itu pula telah diadakan berbagai usaha dalam memelihara kesehatan diantaranya usaha pengadaan pencacaran secara umum, membenahi cara perawatan pasien dengan gangguan jiwa dan memperhatikan kesehatan pada para tawanan. Beberapa rumah sakit dibangun khususnya di Jakarta yaitu pada tahun 1819, didirikan rumah sakit Stadsverband, kemudian pada tahun 1919 rumah sakit tersebut pindah ke Salemba dan sekarang dikenal dengan nama RSCM (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo), kemudian diikuti rumah sakit milik swasta. Pada tahun 1942-1945 terjadi kekalahan tentara sekutu dan kedatangan tentara Jepang. Perkembangan keperawatan mengalami kemunduran.

Kedua, masa setelah kemerdekaan, pada tahun 1949 telah banyak rumah sakit yang didirikan serta balai pengobatan dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan pada tahun 1952 didirikan sekolah perawat, kemudian pada tahun 1962 telah dibuka pendidikan keperawatan setara dengan diploma. Pada tahun 1985 untuk pertama kalinya dibuka pendidikan keperawatan setingkat dengan sarjana yang dilaksanakan di Universitas Indonesia dengan nama Program Studi Ilmu Keperawatan dan akhirnya dengan berkembangnya Ilmu Keperawatan, maka menjadi sebuah Fakultas Ilmu keperawatan dan beberapa tahun kemudian diikuti berdirinya pendidikan keperawatan setingkat S1 di berbagai universitas di Indonesia seperti di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan lain-lain.

Sekarang anda telah selesai mempelajari sejarah perkembangan keperawatan pada zaman sebelum masehi dan sesudah masehi demikian pula perkembangan keperawatan di beberapa negara Asia termasuk Indonesia. *Sekarang Coba Anda buat kesimpulan tentang Perkembangan Keperawatan di Indonesia? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat dari teman Anda

Selanjutnya kita lanjutkan untuk mempelajari dampak sejarah perkembangan keperawatan terhadap profil perawat di Indonesia.

3. Dampak Sejarah Terhadap Profil Perawat Indonesia

Sejarah adalah setiap peristiwa atau kejadian di masa lampau yang menyenangkan maupun memilukan. Sejarah bukan sebatas cerita untuk generasi mendatang yang ditulis sekadar untuk dihafalkan. Setiap manusia memiliki sejarah masing-masing, baik yang bersifat individual, komunal, maupun nasional. Sama halnya dengan sejarah perjuangan bangsa. Kemerdekaan yang diraih bukan hanya melibatkan tentara, tetapi juga seluruh elemen bangsa. Mulai dari pemimpin sampai rakyat jelata, orang tua sampai anak-anak. Semuanya bahu-membahu berjuang dengan semangat patriotisme.

Sejarah akan mewarnai masa depan. Apa yang terjadi di masa sekarang dipengaruhi oleh sejarah pada masa sebelumnya. Kesuksesan yang diraih seseorang dalam hidupnya merupakan hasil atau buah dari keuletan dan perjuangannya di masa lalu. Contohnya adalah negara Jepang. Negara tersebut menjadi salah satu negara yang pesat perekonomiannya. Keberhasilan ini salah satunya dipengaruhi oleh semangat bangsa ini untuk terus maju dan meningkatkan produktivitasnya. Teori yang sama berlaku pula di negara kita. Keterpurukan yang dialami bangsa Indonesia di hampir segala bidang disebabkan oleh perilaku korup yang telah mendarah daging di negara ini sejak dulu.

Sistem hegemoni yang diterapkan oleh bangsa Eropa selama menjajah Indonesia telah memberi dampak yang sangat besar pada seluruh lini kehidupan, termasuk profesi perawat. Posisi Indonesia sebagai negara yang terjajah (*subaltern*) menyebabkan kita selalu berada pada kondisi yang tertekan, lemah, dan tidak berdaya. Kita cenderung menuruti apa saja yang menjadi keinginan penjajah. Situasi ini terus berlanjut dalam kurun waktu yang lama sehingga terbentuk suatu formasi kultural. Kultur di dalamnya mencakup pola perilaku, pola pikir, dan pola bertindak. Formasi kultural ini terus terpelihara dari generasi ke generasi sehingga menjadi sesuatu yang *superorganic*.

Sejarah keperawatan di Indonesia pun tidak lepas dari pengaruh penjajahan. Kali ini, penulis mencoba menganalisis mengapa masyarakat



menganggap perawat sebagai pembantu profesi kesehatan lain dalam hal ini profesi dokter. Ini ada kaitannya dengan konsep hegemoni. Seperti dijelaskan di awal, perawat awalnya direkrut dari Boemi Putera yang tidak lain adalah kaum terjajah, sedangkan dokter didatangkan dari negara Belanda. Sebab pada saat itu di Indonesia belum ada sekolah kedokteran. Sesuai dengan konsep hegemoni, posisi perawat di sini adalah sebagai *subaltern* yang terus-menerus berada dalam cengkeraman kekuasaan dokter Belanda (penjajah). Kondisi ini menyebabkan perawat berada pada posisi yang termarginalkan. Keadaan ini berlangsung selama berabad-abad sampai akhirnya terbentuk formasi kultural pada tubuh perawat.

Posisi perawat sebagai *subaltern* yang tunduk dan patuh mengikuti apa keinginan penjajah lama-kelamaan menjadi bagian dari karakter pribadi perawat. Akibatnya, muncul stigma di masyarakat yang menyebut perawat sebagai pembantu dokter. Karena stigma tersebut, peran dan posisi perawat di masyarakat semakin termarginalkan. Kondisi semacam ini telah membentuk karakter dalam diri perawat yang pada akhirnya berpengaruh pada profesi keperawatan secara umum. Perawat menjadi sosok tenaga kesehatan yang tidak mempunyai kejelasan wewenang atau ruang lingkup. Orientasi tugas perawat dalam hal ini bukan untuk membantu klien mencapai derajat kesehatan yang optimal, melainkan membantu pekerjaan dokter. Perawat tidak diakui sebagai suatu profesi, melainkan pekerjaan di bidang kesehatan yang aktivitasnya bukan didasarkan atas ilmu, tetapi atas perintah/instruksi dokter, sebuah rutinitas belaka. Pada akhirnya, timbul sikap *ma-nut* perawat terhadap dokter.

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah berkembangnya perilaku profesional yang keliru dari diri perawat. Ada sebagian perawat yang menjalankan praktik pengobatan yang sebenarnya merupakan kewenangan dokter. Realitas seperti ini sering kita temui di masyarakat. Uniknya, sebutan untuk perawat pun beragam. Perawat laki-laki biasa disebut *mantri*, sedangkan perawat perempuan disebut *suster*. Ketimpangan ini terjadi karena perawat sering kali diposisikan sebagai pembantu dokter. Akibatnya, perawat terbiasa bekerja layaknya seorang dokter, padahal lingkup kewenangan kedua profesi ini berbeda.

Tidak menutup kemungkinan, fenomena seperti ini masih terus berlangsung hingga kini. Hal ini tentunya akan menghambat upaya pengembangan keperawatan menjadi profesi kesehatan yang profesional.

Seperti kita ketahui, kultur yang sudah terinternalisasi akan sulit untuk diubah. Dibutuhkan persamaan persepsi dan cita-cita antar-perawat serta kemauan profesi lain untuk menerima dan mengakui perawat sebagai sebuah profesi kesehatan yang profesional. Tentunya kita berharap pengakuan ini bukan sekedar wacana, tetapi harus terealisasikan dalam kehidupan profesional.

Paradigma yang kemudian terbentuk karena kondisi ini adalah pandangan bahwa perawat merupakan bagian dari dokter. Dengan demikian, dokter berhak “mengendalikan” aktivitas perawat terhadap klien. Perawat menjadi perpanjangan tangan dokter dan berada pada posisi *submisif*. Kondisi seperti ini sering kali ditemui dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu penyebabnya adalah masih belum berfungsinya sistem kolaborasi antara dokter dan perawat dengan benar.

Jika kita cermati lebih jauh, hal yang berlaku justru sebaliknya. Dokter seharusnya merupakan bagian dari perawatan klien. Seperti kita ketahui, perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling sering dan paling lama berinteraksi dengan klien. Asuhan keperawatan yang diberikan pun sepanjang rentang sehat-sakit. Dengan demikian, perawat adalah pihak yang paling mengetahui perkembangan kondisi kesehatan klien secara menyeluruh dan bertanggung jawab atas klien. Sudah selayaknya jika profesi kesehatan lain meminta “izin” terlebih dahulu kepada perawat sebelum berinteraksi dengan klien. Hal yang sama juga berlaku untuk keputusan memulangkan klien. Klien baru boleh pulang setelah perawat menyatakan kondisinya memungkinkan. Walaupun program terapi sudah dianggap selesai, program perawatan masih terus berlanjut karena lingkup keperawatan bukan hanya pada saat klien sakit, tetapi juga setelah kondisi klien sehat.



Rangkuman

Setelah Anda mempelajari Sejarah perkembangan Keperawatan di beberapa negara dan di Indonesia, maka dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Sejarah perkembangan keperawatan dari zaman ke zaman senantiasa mengalami masa pasang-surut, seiring dengan perubahan peradaban dan kebutuhan manusia akan pelayanan kesehatan dan keperawata. Secara gairs besar sejarah perkembangan keperawatan dapat di bagi menjadi lima zaman, yaitu: zaman purba, zaman permulaan masehi, zaman pertengahan, zaman baru dan zaman modern.
2. Perkembangan perawatan sebelum zaman baru dan zaman modern banyak dipengaruhi agama atau kepercayaan dan budaya yang dianut oleh masyarakat setempat.
3. Beberapa tokoh-tokoh terkenal pada zaman baru dan modern yang sangat berjasa dalam perkembangan keperawatan, seperti Florence Nightingale, Hildegard E. Peplau, Ida Jean Orlando, Virginia Handerson, Sister Calista Roy, Martha E Roger, dll.
4. Indonesia sebagai negara yang terjajah (*subaltern*) menyebabkan kita selalu berada pada kondisi yang tertekan, lemah, dan tidak berdaya. Kita cenderung menuruti apa saja yang menjadi keinginan penjajah. Perawat sebagai *subaltern* yang tunduk dan patuh mengikuti apa keinginan penjajah lama-kelamaan menjadi bagian dari karakter pribadi perawat.
5. Sebelum zaman kemerdekaan Perawat di Indoensia tidak diakui sebagai suatu profesi, melainkan pekerjaan di bidang kesehatan yang aktivitasnya bukan didasarkan atas ilmu, tetapi atas perintah/instruksi dokter, dan sebuah rutinitas belaka, menimbulkan sikap *manut* perawat terhadap dokter.

Tes Formatif

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal Test Formatif. Waktu yang disediakan adalah 20 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan Test Formatif dan sukses bagi Anda.

1. Pernyataan yang benar tentang perawatan pada zaman purba:
 - a. Pekerjaan perawatan dan pengobatan dikerjakan bukan atas dasar kepandaian dan kecakapan
 - b. Pekerjaan perawatan dikerjakan berdasarkan " Mother instinct"
 - c. Orang – orang zaman purba di dalam merawat si sakit telah menggunakan sarana dari alam, misal membuka abses dengan menggunakan batu – batu tajam
 - d. Tidak ada perbedaan antara perawatan , pengobatan dan pembedahan
2. Pengaruh kepercayaan terhadap perawatan dan pengobatan pada zaman purba adalah:
 - a. Orang menderita sakit disebabkan karena kemasukan arwah / roh baik orang yang sudah meninggal ataupun masih hidup.
 - b. Pengobatan dilakukan oleh dukun menggunakan ajaran alam dan ajaran transmigrasi.
 - c. Kuil dianggap sebagai tempat untuk memuja dan meminta penyembuhan bagi si sakit.
 - d. Pengobatan etnofarmakologi
3. SENG LUNG dikenal sebagai bapak Pengobatan pada zaman purba , beliau



- mempunyai semboyan dalam menghadapi si sakit/pasien yaitu: lihat, dengar, tanya dan rasa. Berasal dari Negara Manakah SENG LUNG tersebut:
- India
 - Cina
 - Yunani
 - Tiongkok
4. Perawatan di Negara Yunani pada Zaman purba yaitu, Kecuali:
- Perawatan dikerjakan oleh tabib
 - Perawatan dikerjakan oleh para budak – budak.
 - Dewa Asklepios dianggap sebagai dewa pengobatan
 - Hypocrates disebut sebagai bapak pengobatan
 - Hypocrates menganjurkan supaya penderita sakit jiwa dirawat secara perikemanusiaan.
5. Dalam sejarah perawatan, Roma menemukan beberapa alat perawatan antara lain, kecuali:
- Peralatan untuk massage
 - Peralatan untuk huknah
 - Instrument untuk pembedahan
 - Bistouri/ pisau
 - Klem arteri, speculum dan pinset
6. Perkembangan perawatan pada zaman permulaan Masehi yaitu;
- Perawatan bercorak keagamaan
 - Perawatan berdasarkan ajaran “ kasih sayang” terhadap sesama manusia
 - Pekerjaan perawatan dikerjakan oleh Philantrup dan Diakones
 - Jawaban A dan C benar
 - Jawaban A, B dan C benar

7. Pembantu pendeta dalam gereja yang bertugas memberi nasehat, mengunjungi orang miskin dan orang sakit disebut;
 - a. Perawat gereja
 - b. Monk
 - c. Diakones
 - d. Monastery
 - e. Philantrop

8. Bangunan / tempat khusus menampung orang terlantar, orang yang sakit yang memerlukan pertolongan dan perawatan pada zaman permulaan masehi disebut:
 - a. Kuil
 - b. Gereja
 - c. Xenodocheion
 - d. Monastery
 - e. Monastic hospital

9. Pengobatan dan perawatan di zaman pertengahan antara lain, kecuali:
 - a. Perawatan dikerjakan oleh rokhaniawan rokhaniawan/a imam
 - b. Pekerjaan ketabiban secara ilmiah (EROPA) mengalami kemajuan
 - c. Perawatan dikerjakan oleh orde agama
 - d. St. Elizabeth melakukan perawatan penyakit kusta dan mendirikan rumah sakit.

10. Perkembangan perawatan sebelum zaman baru dan zaman modern banyak dipengaruhi oleh
 - a. agama atau kepercayaan
 - b. Ekonomi
 - c. Kekuasaan
 - d. Teknologi



Tugas

Berikut ini diberikan soal-soal tugas. Anda diminta mengerjakan di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul). Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, Anda diperkenankan untuk melanjutkan mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-2. Semoga Anda berhasil.

Soal-soal Tugas

Jawablah soal tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan secara singkat perbedaan praktik keperawatan pada zaman purba, zaman permulaan masehi, dan zaman modern.
2. Sebutkan tokoh-tokoh keperawatan yang berjasa dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Jelaskan secara singkat perkembangan keperawatan di Indonesia.
4. Jelaskan dampak sejarah perkembangan keperawatan terhadap profil anda sebagai seorang perawat di tempat anda bertugas

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Bagaimana jawaban Anda? Tentunya ke empat soal tadi sudah selesai Anda kerjakan. Jika belum, cobalah pelajari kembali materi yang masih kurang Anda pahami dan jangan lupa kerjakan soal tugas yang belum selesai Anda kerjakan. Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, diskusikan dengan fasilitator anda

Bagaimana hasil jawaban Anda? Semoga semua jawaban Anda benar. Nah, Selamat atas keberhasilan Anda. Apabila belum sepenuhnya berhasil atau belum mencapai 80% benar, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pembelajaran Kegiatan Belajar-1 terutama materi pembelajaran yang belum Anda pahami. Setelah itu, cobalah kerjakan kembali soal tugas Kegiatan Belajar-1. Semoga kali ini Anda dapat menyelesaikannya dengan benar.

Bagaimana? Apabila memang Anda telah berhasil menyelesaikan semua soal tugas dengan benar atau setidaknya 80% benar, Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-2. Selamat Belajar dan Sukses mempelajari materi pembelajaran Kegiatan Belajar-2.



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-2, diharapkan Anda dapat memahami tentang Falsafah dan Paradigma Keperawatan.

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

1. Menjelaskan pengertian Falsafah Keperawatan
2. Menjelaskan pengertian Paradigma Keperawatan
3. Menjelaskan konsep Keperawatan
4. Menjelaskan Konsep Manusia
5. Menjelaskan Kebutuhan Manusia
6. Menjelaskan Konsep Sehat-sakit
7. Menjelaskan Peran Perawat Dalam Konteks sehat-sakit



POKOK Materi

1. Pengertian Falsafah Keperawatan
2. Pengertian Paradigma Keperawatan
3. Pengertian Keperawatan
4. Konsep Manusia
5. Kebutuhan Manusia
6. Konsep Sehat-sakit
7. Peran Perawat Dalam Konteks Sehat-Sakit

Uraian Materi

Selamat Anda telah menyelesaikan materi kegiatan belajar-1, selanjutnya semoga Anda sudah siap, untuk mempelajari kegiatan belajar-2, yang menyajikan materi Falsafah dan Paradigma Keperawatan. Mari kita mulai pelajaran materi ini.

1. Pengertian Falsafah Keperawatan

Sebelum kita mempelajari tentang Falsafah keperawatan. Ada baik nya Anda harus mengerti arti dari falsafah? Apakah Anda tahu apa pengertian Falsafah itu? Ya, benar, Falsafah adalah keyakinan terhadap nilai-nilai yang menjadi pedoman untuk mencapai suatu tujuan dan dipakai sebagai pandangan hidup. Falsafah menjadi ciri utama pada suatu komunitas baik komunitas berskala besar maupun berskala kecil, salah satunya adalah komunitas profesi keperawatan.

Berdasarkan pengertian falsafah tersebut, *Coba Anda jelaskan apa pengertian falsafah Keperawatan itu ? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat teman Anda:

Falsafah keperawatan adalah keyakinan perawat terhadap nilai-nilai keperawatan yang menjadi pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, baik kepada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Keyakinan terhadap nilai keperawatan harus menjadi pegangan setiap perawat, termasuk Anda sekarang ini. Sebagai seorang perawat wajib bagi Anda untuk memegang dan menanamkan nilai-nilai keperawatan dalam diri Anda ketika bergaul dengan masyarakat atau pada saat Anda memberikan pelayanan keperawatan pada pasien. Falsafah keperawatan bukan suatu



hal yang harus dihafal, melainkan sebuah “baju” yang melekat pada diri perawat. Dengan kata lain, falsafah keperawatan merupakan “roh” yang mendiami pribadi setiap perawat. Artinya, falsafah keperawatan menjadi landasan bagi perawat dalam menjalankan profesinya. Sekarang yang menjadi pertanyaan dan harus Anda Jawab, sudahkan Anda menggunakan nilai-nilai keperawatan ini sebagai pedoman ketika Anda memberikan pelayanan keperawatan kepada masyarakat? Jika belum, mulai sekarang anda harus menggunakannya ketika Anda menjalankan profesi Anda sebagai seorang perawat.

Lebih luas lagi, bahwa falsafah keperawatan dapat digunakan untuk mengkaji penyebab dan hukum-hukum yang mendasari realitas, serta keingintahuan tentang gambaran sesuatu yang lebih berdasarkan pada alasan logis dari pada metoda empiris.

Esensi falsafah keperawatan yaitu memandang pasien sebagai makhluk yang holistic, yang harus dipenuhi segala kebutuhannya, baik biologis, psikologis, social dan spiritual yang diberikan secara komprehensif pelayanan keperawatan secara langsung dengan memperhatikan aspek kemanusiaan setiap pasien berhak mendapatkan perawatan tanpa membeddakan suku, kepercayaan, status social, agama dan ekonomi pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari system pelayanan kesperawatan menjadikan pasien sebagai mitra yang aktif.

Falsafah keilmuan harus menunjukkan bagaimana pengetahuan ilmiah sebenarnya dapat diaplikasikan yang kemudian menghasilkan pengetahuan alam semesta, dalam hal ini pengetahuan keperawatan, sehingga falsafah keperawatan adalah keyakinan dasar tentang pengetahuan keperawatan yang mengandung pokok pemahaman biologis manusia dan perilakunya dalam keadaan sehat dan sakit terutama berfokus kepada respons mereka terhadap situasi.

Sedangkan arti falsafah keperawatan menurut Roy (Mc Quiston, 1995) misalnya Roy memiliki delapan falsafah, empat berdasarkan falsafah prinsip humanisme dan empat berdasarkan prinsip falsafah veritivity. Falsafah humanisme/ kemanusiaan “mengenali manusia dan sisi subyektif manusia dan pengalamannya sebagai pusat rasa ingin tahu dan rasa menghargai”. Sehingga ia berpendapat bahwa seorang individu :

- a. Saling berbagi dalam kemampuan untuk berpikir kreatif yang digunakan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam mencari solusi.
- b. Bertingkahtaku untuk mencapai tujuan tertentu, bukan sekedar memenuhi hukum aksi-reaksi.
- c. Memiliki holism intrinsic
- d. Berjuang untuk mempertahankan integritas dan memahami kebutuhan untuk memiliki hubungan dengan orang lain veritivity. Berarti kebenaran, yang bermaksud mengungkapkan keyakinan Roy bahwa ada hal yang benar absolut. Ia mendefinisikan veritivity sebagai "prinsip alamiah manusia yang mempertegas tujuan umum keberadaan manusia". Empat falsafah yang berdasarkan prinsip veritivity adalah sebagai berikut ini. Individu dipandang dalam konteks: a) Tujuan eksistensi manusia, b) Gabungan dari beberapa tujuan peradaban manusia, c) Aktifitas dan kreatifitas untuk kebaikan-kebaikan umum, d) Nilai dan arti kehidupan.

Sebelum Anda melanjutkan pada uraian materi pembelajaran berikutnya, pastikan bahwa Anda sudah memahami uraian materi pembelajaran yang baru saja Anda pelajari. Jika belum, ulangi membaca materi pembelajaran yang belum Anda kuasai. Tetapi tidak ada salahnya, *Coba Anda kesimpulan tentang Falsafah ? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

2. Pengertian Paradigma Keperawatan

Setelah Anda memahami tentang makna falsafah keperawata, mari kita lanjutkan dengan mempelajari Paradigma Keperawatan. Tentunya sebelum mempelajari pengertian paradigma keperawatan. Anda harus



tahu, tentang pengertian paradigma? Apakah Anda tahu?, ya. Paradigma adalah suatu cara pandang, melihat, memikirkan, memaknai, menyikapi, serta memilih tindakan atas masalah atau fenomena yang ada. Paradigma dapat pula diartikan suatu diagram atau kerangka berpikir seseorang dalam menjelaskan suatu masalah atau fenomena dari suatu kejadian.

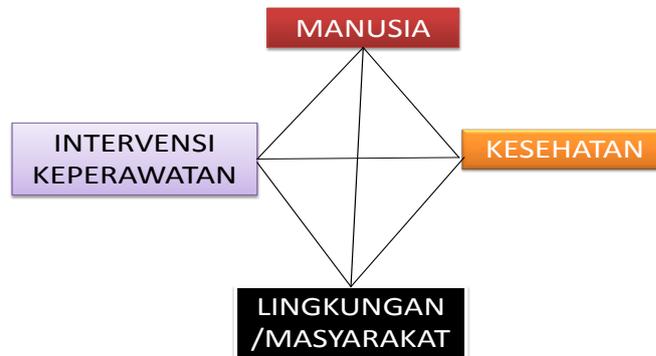
Bagaimana halnya dengan paradigma keperawatan? Paradigma keperawatan merupakan suatu pandangan global yang dianut oleh mayoritas kelompok ilmiah (keperawatan) atau menghubungkan berbagai teori yang membentuk suatu susunan yang mengatur hubungan diantara teori guna mengembangkan model konseptual dan teori-teori keperawatan sebagai kerangka kerja keperawatan. *Coba Anda Jelaskan tentang arti paradigma Keperawatan ? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat para ahli berikut:

Beberapa ahli dibidang keperawatan mempunyai pendapat sendiri tentang arti dari paradigma keperawatan, seperti: Masterman (1970), paradigma keperawatan adalah pandangan fundamental tentang persoalan dalam suatu cabang ilmu pengetahuan. Gaffar (1997), paradigma keperawatan adalah cara pandang yang mendasar atau cara kita melihat, memikirkan, memberi makna, menyikapi dan memilih tindakan terhadap berbagai fenomena yang ada dalam keperawatan. Dengan demikian paradigma keperawatan berfungsi sebagai acuan atau dasar dalam melaksanakan praktek keperawatan.

Paradigma keperawatan dibangun atau disusun atas dasar unsur apa saja? Paradigma keperawatan terbentuk atas empat unsur, yaitu keperawatan, manusia, sehat-sakit dan lingkungan. Empat unsur inilah yang membedakan paradigma keperawatan dengan teori lain. Teori keperawatan didasarkan pada keempat konsep tersebut, yakni konsep manusia, konsep sehat sakit, konsep lingkungan dan konsep keperawatan

sebagai intinya. Hubungan keempat komponen tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gbr.2.1 Unsur paradigma keperawatan

Nah, sekarang coba Anda cermati diagram diatas, berdasarkan diagram tersebut paradigma keperawatan dibangun atas empat unsur utama, yaitu; 1) Keperawatan, 2) Manusia, 3) Sehat-sakit dan 4) Lingkungan. Sekarang dimana posisi Anda dalam paradigma keperawatan?. Bagaimana jawaban Anda, Saya percaya Anda berada pada posisi ranah keperawatan. Artinya Anda bekerja dalam bidang keperawatan.

Dengan demikian apa artinya keperawatan dan siapa itu perawat?
Coba Anda Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat teman Anda

3. Pengertian Keperawatan.

Anda adalah seorang perawat, Apakah Anda tahu tentang pengertian perawat atau keperawatan. Ya, saya yakin Anda tahu.

Coba Anda uliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan hasil Lokakarya Keperawatan Nasional,1983.

Keperawatan merupakan unsur pertama dalam paradigma keperawatan, yang berarti suatu bentuk layanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan. Layanan ini berbentuk layanan bio-psiko-sosio-spiritual komprehensif yang ditujukan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan masyarakat (Lokakarya Keperawatan Nasional,1983). Karena layanan keperawatan bagian yang tidak terpisahkan dari profesi kesehatan lain di dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien. Sebagai bagian intral dari layanan kesehatan kedudukan perawat dengan profesi kesehatan lain (mis, dokter) adalah sama, yakni sebagai mitra. Ini tentunya juga harus diringi dengan pengakuan dan penghormatan terhadap profesi perawat.

Apa tugas dan fungsi perawat? Memberikan bantuan atau pelayanan kepada pasien (dari level individu, keluarga hingga masyarakat), baik dalam kondisi sakit maupun sehat, guna mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui layanan keperawatan. Layanan keperawatan diberikan karena adanya kelemahan fisik, mental, dan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya kemauan untuk dapat melaksanakan kegiatan kehidupan sehari-hari secara mandiri.

Lalu siapa saja yang bisa disebut sebagai perawat ? Masyarakat



awam menganggap perawat adalah orang yang bekerja di rumah sakit atau puskesmas dengan mengenakan seragam putih-putih. Ada pula yang mengatakan bahwa perawat adalah orang yang bekerja sebagai pembantu dokter.

Menurut Anda sendiri siapa yang berhak disebut sebagai perawat? Apakah benar bahwa perawat itu pembantu dokter? *Coba Anda Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan beberapa pendapat para ahli berikut:

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI, nomor: 647/Menkes/SK/IV/2000 tentang Registrasi dan Praktik Keperawatan, yang kemudian diperbarui dengan Kepmenkes RI No.1239/SK/XI/2001, dijelaskan bahwa perawat adalah orang yang telah lulus dari pendidikan perawat, baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya perawat adalah suatu profesi yang mandiri yang mempunyai hak untuk memberikan layanan keperawatan secara mandiri, dan bukan sebagai profesi pembantu dokter, hal ini dipertegas oleh dua Keputusan Menteri Kesehatan RI, tersebut diatas.

4. Pengertian Manusia.

Unsur kedua dari paradigma keperawatan adalah manusia, bagaimana pendapat Anda sebagai seorang perawat dalam memandang dan mengartikan manusia? *Coba Anda Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan konsep manusia dalam paradigma keperawatan berikut:

Manusia dalam konsep paradigma keperawatan, dipandang sebagai individu yang utuh dan kompleks (*makhluk holistik*) yang terdiri dari bio-psiko-sosio-spiritual. Manusia bertindak atau berperilaku secara verbal dan nonverbal, kadang-kadang dalam situasi tertentu manusia dalam memenuhi kebutuhannya membutuhkan pertolongan, dan akan mengalami distress jika mereka tidak dapat melakukannya. Hal ini dijadikan dasar pernyataan bahwa perawat profesional harus berhubungan dengan seseorang yang tidak dapat menolong dirinya dalam memenuhi kebutuhannya.

Manusia sebagai makhluk bio, manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut; a) terdiri atas sekumpulan organ tubuh yang semuanya mempunyai fungsi yang terintegrasi, setiap organ tubuh mempunyai tugas masing-masing, tetapi tetap bergantung pada organ lain dalam menjalankan tugasnya, b) berkembang biak melalui jalan pembuahan, hamil lalu melahirkan bayi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi remaja, dewasa, menua, dan akhirnya meninggal, c) mempertahankan kelangsungan hidup, manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Kebutuhan dasar yang paling utama adalah keyakinan kepada Tuhan, kebutuhan biologis dan fisiologis, seperti oksigen, air, makanan, eliminasi dan lainnya.

Manusia sebagai makhluk psiko, manusia mempunyai sifat-sifat yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Manusia mempunyai kemampuan berpikir, kesadaran pribadi dan kata hati (perasaan). Selain itu, manusia juga merupakan makhluk yang dinamis yang dapat berubah dari waktu ke waktu dan bertindak atas motif tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Manusia sebagai sosial, manusia tidak bisa lepas dari orang



lain dan selalu berinteraksi dengan orang lain. Sifat atau ciri manusia sebagai makhluk sosial akan terbentuk selama manusia bergaul dengan manusia lain. Memiliki kepentingan dengan orang lain, mengabdikan kepada kepentingan sosial, dan tidak dapat terlepas dari lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Faktor lingkungan sosial dapat berpengaruh terhadap derajat kesehatan individu maupun masyarakat.

Manusia sebagai makhluk spiritual, manusia mempunyai hubungan dengan kekuatan di luar dirinya, hubungan dengan Tuhannya, dan mempunyai keyakinan dalam kehidupannya. Keyakinan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap perilakunya. Misalnya, pada individu yang mempunyai keyakinan bahwa penyakit disebabkan oleh pengaruh "roh jahat" Ketika seseorang sakit, upaya pertolongan pertama yang dilakukan adalah mendatangi dukun. Mengingat besarnya pengaruh keyakinan terhadap kehidupan seseorang, perawat harus memotivasi pasien untuk senantiasa memelihara kesehatannya.

5. Pengertian Kebutuhan Manusia

Setiap manusia mempunyai karakteristik yang unik, tetapi tetap memiliki kebutuhan dasar yang sama. Kebutuhan manusia pada dasarnya meliputi dua kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan materi dan non materi.

Sebagai seorang perawat, Anda perlu mengetahui karakteristik kebutuhan dasar manusia untuk memudahkan dalam memberikan bantuan layanan keperawatan. Menurut Anda, Apa kebutuhan dasar manusia itu? *Coba Anda identifikasi apa kebutuhan dasar manusia itu? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

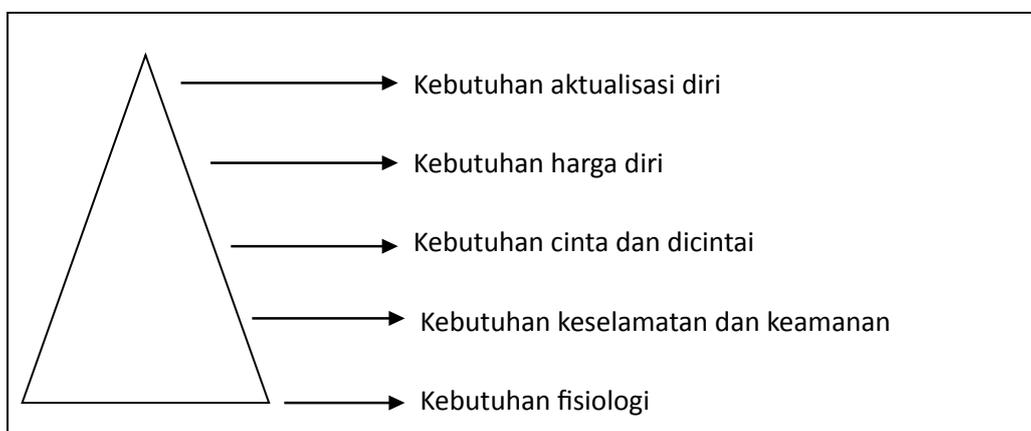
Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat para ahli berikut:

Menurut Abraham Maslow (1908 – 1970), kebutuhan dasar manusia dapat digolongkan menjadi lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of needs*), yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan keamanan, kebutuhan cinta dan dicintai, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Menurutnya bahwa kebutuhan ini akan senantiasa muncul, meskipun mungkin tidak secara berurutan. Artinya, ada sebagian orang karena suatu keyakinan tertentu memiliki hirarki kebutuhan yang berbeda dibandingkan dengan yang lain. Semakin tinggi hierarki kebutuhan yang terpenuhi, semakin mudah seseorang mencapai derajat kemandirian yang optimal.

Pemenuhan kebutuhan tersebut, menurut Maslow didorong oleh adanya dua kekuatan (motivasi), yakni motivasi kekurangan (*deficiency motivation*) dan motivasi pertumbuhan/perkembangan (*growth motivation*) (Hasyim Muhamad, 2002) Motivasi kekurangan ditujukan untuk mengatasi permasalahan, yaitu ketegangan organistik berupa kekurangan. Sebagai contoh, lapar adalah petunjuk untuk memenuhi kekurangan nutrisi, haus adalah petunjuk untuk memenuhi kekurangan cairan dan elektrolit tubuh, sesak napas adalah petunjuk untuk memenuhi kekurangan oksigen tubuh, takut cemas adalah petunjuk untuk memenuhi kekurangan rasa aman dan sebagainya,

Motivasi pertumbuhan/perkembangan didasarkan atas kapasitas setiap manusia untuk tumbuh dan berkembang. Kapasitas ini merupakan pembawaan setiap manusia dan dapat mendorong manusia mencapai tingkat hierarki kebutuhan yang lebih tinggi yaitu aktualisasi diri.

Selanjutnya, Lima tingkat kebutuhan berdasarkan hierarki Maslow dapat digambarkan ke dalam bentuk piramida seperti gambar dibawah ini.





Gambar 2.3 Hierarki kebutuhan dasar Maslow

Selanjutnya, masing-masing kebutuhan tersebut dijabarkan lebih jauh, mulai kebutuhan yang paling dasar sampai kebutuhan yang tertinggi, seperti berikut ini:

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan primer yang menjadi syarat dasar bagi kelangsungan hidup manusia guna memelihara homeostasis tubuh. Kebutuhan fisiologis ini mutlak harus terpenuhi, jika tidak dapat berpengaruh terhadap kebutuhan lainnya.

Coba Anda berikan contoh tentang kebutuhan fisiologis, dan akibatnya jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Beberapa contoh kebutuhan fisiologi dan akibatnya jika kebutuhan ini tidak terpenuhi oleh seseorang. Seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigen dapat mengalami ketidaknyamanan atau bahkan kematian.

Kebutuhan fisiologis tersebut, meliputi: oksigen, air, makanan, eliminasi, istirahat dan tidur, penanganan nyeri, pengaturan suhu tubuh, seksual dan lain-lain.

b. Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan.

Kebutuhan akan keselamatan adalah kebutuhan untuk melindungi diri dari bahaya fisik. Ancaman terhadap keselamatan seseorang dapat dikategorikan sebagai ancaman mekanis, kimiawi, termal dan bakteriologis. Kebutuhan akan keamanan terkait dengan konteks fisiologis dan hubungan interpersonal.

Coba Anda berikan contoh tentang kebutuhan keselamatan-keamanan, dan akibatnya jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Keamanan fisiologis berkaitan dengan sesuatu yang mengancam tubuh dan kehidupan seseorang. Dalam konteks hubungan interpersonal seseorang juga membutuhkan rasa aman. Keamanan interpersonal bergantung pada banyak faktor, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengontrol masalah, kemampuan memahami tingkah laku yang konsisten dengan orang lain, serta kemampuan memahami orang-orang di sekitarnya dan lingkungannya. Ketidaktahuan akan sesuatu kadang membuat perasaan cemas dan tidak aman. Misalnya, seseorang yang menjalani operasi apendektomi dapat berpikir bahwa hal ini akan membahayakan keamanannya.

c. Kebutuhan cinta dan dicintai.

Kebutuhan cinta adalah kebutuhan dasar yang menggambarkan emosi seseorang. Kebutuhan ini merupakan suatu dorongan saat seseorang berkeinginan menjalin hubungan yang efektif atau hubungan emosional dengan orang lain. Dorongan ini akan terus



menekan seseorang sedemikian rupa sehingga ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan perasaan saling mencintai dan memiliki tersebut.

Coba Anda berikan contoh tentang kebutuhan cinta dan dicintai, dan akibatnya jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Kebutuhan untuk dicintai atau memiliki adalah keinginan untuk berteman, bersahabat, atau bersama-sama beraktivitas. Ini merupakan identitas dan prestise untuk seseorang. Kebutuhan dimiliki sangat penting artinya bagi seseorang yang ingin mendapatkan pengakuan. Kebutuhan dicintai dan mencintai meliputi kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta serta kasih sayang, menjalani peran yang memuaskan, serta diperlakukan dengan baik.

d. Kebutuhan Harga Diri.

Penghargaan terhadap diri sering merujuk pada penghormatan diri, dan pengakuan diri. Untuk mencapai penghargaan diri, seseorang harus menghargai apa yang telah dilakukannya dan apa yang akan dilakukannya serta menyakini bahwa dirinya benar dibutuhkan dan berguna.

Harga diri seseorang bergantung pada kebutuhan dasar lain yang harus dipenuhi. *Coba Anda berikan contoh tentang kebutuhan cinta dan dicintai, dan akibatnya jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Beberapa contoh kebutuhan cinta dan dicintai, jika kebutuhan akan cinta atau keamanan tidak terpenuhi secara memuaskan, kebutuhan akan harga diri juga terancam.

Perlu diingat bahwa seseorang yang memiliki harga diri yang baik, akan memiliki kepercayaan diri yang baik pula. Dengan demikian ia akan lebih produktif. Harga diri yang sehat dan stabil tumbuh dari penghargaan yang wajar/sehat dari orang lain, bukan karena keturunan, ketenaran, atau sanjungan yang hampa.

Ada beberapa hal yang perlu Anda diperhatikan sebagai perawat dalam memenuhi harga diri pasien. Pertama, setiap pasien membutuhkan pengakuan dari orang lain. Karenanya, setiap tindakan yang Anda akan lakukan harus dikomunikasi terlebih dahulu kepada pasien. Selain itu Anda juga perlu memberikan penghargaan atas kemajuan dan kerja sama pasien, sekecil apapun hasilnya. Kedua dalam berinteraksi bersama pasien, Anda harus menunjukkan profesionalisme dan menempatkan pasien sebagai guru, sebab Anda harus belajar dari setiap kasus dan karakteristik yang ada pada pasien.

e. Kebutuhan Aktualisasi diri.

Kebutuhan aktualisasi diri adalah tingkat kebutuhan yang paling tinggi menurut Maslow dan Kalish. Aktualisasi diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri dan otonominya sendiri serta bebas dari tekanan luar. Lebih dari itu, aktualisasi diri merupakan hasil dari kematangan diri.

Coba Anda berikan contoh tentang kebutuhan Aktualisasi diri, dan akibatnya jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi? Tuliskan



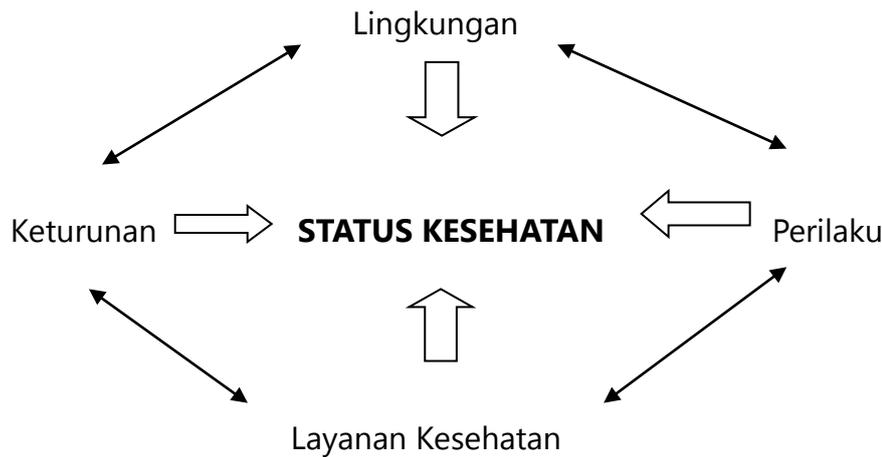
jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Abraham Maslow berdasarkan teorinya mengenai aktualisasi diri, pada asumsi dasar bahwa manusia pada hakikatnya memiliki nilai intrinsik berupa kebaikan. Dari sinilah manusia memiliki peluang untuk mengembangkan dirinya. Dalam proses perkembangannya manusia dihadapkan pada dua pilihan bebas, yakni pilihan untuk maju atau pilihan untuk mundur. Pilihan-pilihan ini akan menentukan arah perjalanan hidup manusia, apakah mendekati atau menjauhi kesuksesan mencapai aktualisasi diri. Seseorang yang telah mencapai aktualisasi diri akan memiliki kepribadian yang berbeda dengan orang lain pada umumnya.

6. Konsep Sehat-sakit.

Konsep sehat-sakit unsur ketiga dari paradigma keperawatan, diartikan sebagai suatu rentang atau skala ukur hipotesis untuk mengukur keadaan sehat/sakit seseorang. Kedudukan seseorang pada skala tersebut bersifat dinamis dan individual karena dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan. Pada skala ini, sewaktu-waktu seseorang bisa berada dalam keadaan sehat, namun di lain waktu bisa bergeser keadaan sakit, seperti diagram dibawah ini.



Gbr. 2.2 Faktor yang mempengaruhi status kesehatan

Coba, Anda perhatikan diagram diatas, apa yang bisa Anda jelas tentang status kesehatan seseorang? *Komponen mana yang paling dominan dalam mempengaruhi status kesehatan.*

Coba Anda Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Bahwa status kesehatan seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu herediter (keturunan), layanan kesehatan, lingkungan dan perilaku. Menurut Hendrik Bloom, dari keempat faktor tersebut, yang mempunyai andil besar dalam derajat kesehatan adalah faktor lingkungan (45%) dan faktor perilaku (30%) sisanya pengaruh faktor keturunan dan layanan kesehatan. Faktor lingkungan dan perilaku mempunyai kaitan yang sangat erat, lingkungan bisa sehat jika perilaku masyarakatnya sehat. Kerusakan lingkungan salah satunya dapat terjadi akibat faktor perilaku manusia. Berbagai penyakit yang saat ini terjadi, seperti demam berdarah, polio dan flu burung juga terjadi akibat faktor lingkungan dan perilaku manusia



Berdasarkan konsep sehat sakit tersebut, maka paradigma keperawatan dalam konsep sehat sakit memandang bahwa bentuk pelayanan keperawatan yang akan diberikan selama rentang sehat sakit, akan melihat terlebih dahulu status kesehatan dalam rentang sehat sakit tersebut, apakah statusnya dalam keadaan setengah sakit, sakit, atau sakit kronis, sehingga akan diketahui tingkatan asuhan keperawatannya yang diberikan serta tujuan yang ingin diharapkan dalam meningkatkan status kesehatan.

Rentang Sehat.

Rentang sehat ini diawali dari status kesehatan normal, sehat sekali dan sejahtera. Dikatakan sehat bukan berarti bebas dari penyakit, akan tetapi juga meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial dan spiritual.

Selain empat komponen utama di atas yang dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang, apakah ada faktor lain, *Coba Anda berikan contoh tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang:

a. Perkembangan

Status kesehatan dapat dipengaruhi oleh faktor perkembangan yang mempunyai arti bahwa perubahan status kesehatan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan.

b. Sosial Kultural

Sosial kultural dapat juga mempengaruhi proses perubahan status kesehatan seseorang karena akan mempengaruhi pemikiran atau keyakinan sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam perilaku kesehatan.

c. Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi perubahan status kesehatan hal ini dapat diketahui jika ada pengalaman kesehatan yang tidak diinginkan atau pengalaman kesehatan yang buruk sehingga berdampak besar pada status kesehatan selanjutnya.

d. Harapan Seseorang Tentang Dirinya

Harapan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam meningkatkan perubahan status kesehatan ke arah yang optimal.

e. Keturunan

Keturunan juga mempengaruhi terhadap status kesehatan seseorang mengingat potensi perubahan status kesehatan telah dimiliki melalui faktor genetik, walaupun tidak terlalu besar tetapi akan mempengaruhi respon terhadap berbagai penyakit.

f. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik seperti sanitasi lingkungan, kebersihan diri, tempat pembuangan air limbah atau kotoran serta rumah yang kurang memenuhi persyaratan kesehatan sehingga dapat mempengaruhi perilaku hidup sehat yang dapat merubah status kesehatan.

g. Pelayanan

Pelayanan kesehatan dapat berupa tempat pelayanan atau sistem pelayanan yang dapat mempengaruhi status kesehatan.



Rentang Sakit

Rentang sakit merupakan rangkaian dalam konsep sehat - sakit. Rentang ini dimulai dari keadaan setengah sakit, sakit, sakit kronis dan kematian. Sakit pada dasarnya merupakan keadaan terganggunya seseorang dalam proses tumbuh kembang fungsi tubuh secara keseluruhan atau sebagian, serta terganggunya proses penyesuaian diri manusia.

Selanjutnya Coba Anda jelaskan tahap-tahapan sakit yang sering terjadi pada seseorang? Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan contoh berikut:

Tahapan – tahapan yang terjadi selama proses sakit :

a. Tahap Gejala

Tahap ini merupakan tahap awal seseorang mengalami proses sakit dengan ditanda adanya perasaan tidak nyaman terhadap dirinya sendiri karena timbulnya suatu gejala yang dapat meliputi gejala fisik.

b. Tahap Asumsi Terhadap Sakit

Pada tahap ini seseorang akan melakukan interpretasi terhadap sakit yang dialaminya dan akan merasakan keragu-raguan pada kelainan atau gangguan yang dirasakan pada tubuh.

c. Tahap Kompak dengan Pelayanan Kesehatan

Tahap ini seseorang telah melakukan hubungan dengan pelayanan kesehatan dengan meminta nasehat dari profesi kesehatan seperti dokter, perawat atau lainnya yang dilakukan atas inisiatif dirinya sendiri.

d. Tahap Ketergantungan

Tahap ini terjadi setelah seseorang dianggap mengalami suatu penyakit yang tentunya akan mendapatkan bantuan pengobatan sehingga kondisi seseorang sudah mulai ketergantungan dalam pengobatan akan tetapi tidak semua orang mempunyai tingkat ketergantungan yang sama melainkan berbeda berdasarkan tingkat kebutuhannya.

e. Tahap Penyembuhan

Tahap ini merupakan tahap terakhir menuju proses kembalinya kemampuan untuk beradaptasi, di mana seseorang akan melakukan proses belajar untuk melepaskan perannya selama sakit dan kembali berperan seperti sebelum sakit.

Dampak Sakit.

Apabila seseorang mengalami sakit atau menderita suatu penyakit akan mengalami berbagai perubahan atau masalah pada kehidupannya, seperti:

- a. Terjadi perubahan peran di keluarga
- b. Terjadi gangguan psikologis
- c. Masalah keuangan
- d. Kesepian akibat perpisahan
- e. Terjadnya perubahan kebiasaan sosial
- f. Terganggunya privasi seseorang
- g. Otonomi
- h. Terjadi perubahan gaya hidup



Berbagai perubahan perilaku ketika seseorang mengalami sakit

a. Adanya perasaan ketakutan

Perilaku ini dapat terjadi pada semua orang dengan ditandai adanya perasaan takut sebagai dampak dari sakit.

b. Menarik diri

Pada orang yang sakit akan selalu mengalami proses kecemasan. Tingkat kecemasan yang dialami seseorang pun akan berbeda. Untuk mengurangi kecemasan, maka seseorang akan berperilaku menarik diri seperti diam jika tidak diberi pertanyaan. Hal tersebut sebagai bentuk upaya menghindari cemas.

c. Egosentris

Perilaku ini dapat terjadi pada orang sakit yang ditunjukkan dengan banyak mempersoalkan diri sendiri dan tidak mau mendengarkan perasaan orang lain atau memikirkan orang lain. Perilaku ini juga ditunjukkan dengan selalu ingin bercerita tentang penyakitnya.

d. Sensitif terhadap persoalan kecil

Pada orang sakit perubahan perilaku ini biasanya selalu ditimbulkan dengan selalu mempersoalkan hal-hal yang kecil sebagai dampak terganggunya psikologis seperti selalu mengomel jika keadaan tersebut tidak sesuai dengan dirinya.

e. Reaksi emosional tinggi

Perilaku ini dapat ditunjukkan dari seseorang yang mengalami sakit dengan mudah menangis, marah serta tuntutan perhatian yang lebih dari sekitarnya.

f. Perubahan persepsi

Terjadi perubahan persepsi selama sakit ini dapat ditunjukkan dengan timbulnya persepsi bahwa dokter dan perawat adalah orang yang dapat membantu menyembuhkannya sehingga menaruh harapan yang besar pada dokter dan perawat tersebut.

g. Berkurangnya minat

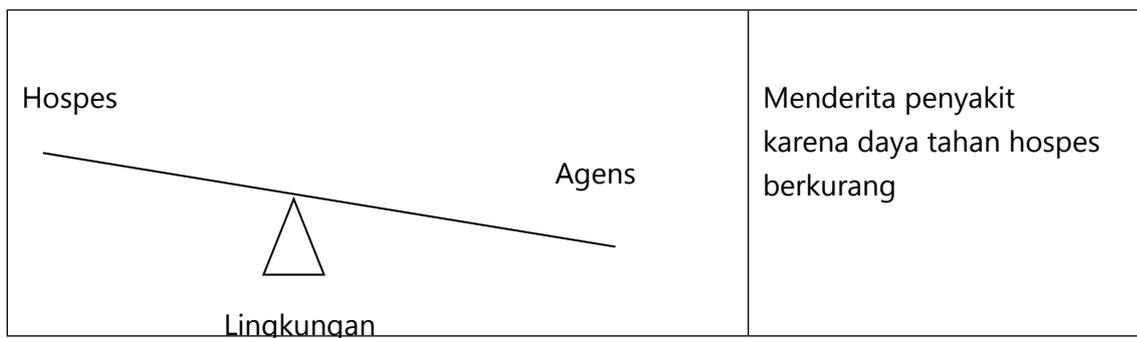
Perubahan perilaku yang ditunjukkan pada seseorang yang mengalami sakit adalah berkurangnya minat karena terjadi stres (ketegangan) yang diakibatkan penyakit yang dirasakan serta menurunnya kemampuan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

7. Lingkungan.

Lingkungan adalah unsur keempat dalam paradigma, lingkungan diartikan agregata dari seluruh kondisi dan pengaruh luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Secara umum, lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan fisik dan lingkungan non-fisi.

- a. Lingkungan fisik yaitu lingkungan alamiah yang terdapat di sekitar manusia. Lingkungan fisik ini meliputi banyak hal seperti cuaca, musim, keadaan geografis, struktur geologis, dan lain-lain.
- b. Lingkungan non-fisik, yaitu lingkungan yang muncul akibat adanya interaksi antar-manusia. Lingkungan non-fisik ini meliputi sosial-budaya, norma, nilai, adat istiadat, dan lain-lain.

Untuk memahami hubungan lingkungan dengan kesehatan, dapat digunakan model segitiga yang menjelaskan hubungan antara *agens*, *hospes*, dan *lingkungan* Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.





<p>Hospes</p> <p>Lingkungan</p> <p>Agens</p>	<p>Menderita penyakit karena kemampuan bibit penyakit meningkat</p>
<p>Hospes</p> <p>Lingkungan</p> <p>Agens</p>	<p>Menderita penyakit karena lingkungan berubah lebih mendukung agens</p>
<p>Hospes</p> <p>Lingkungan</p> <p>Agens</p>	<p>Sehat jika tuas hospes berada dalam keseimbangan dengan tuas agens</p>

Gbr. 2.3 Hubungan agens,hospes, dan lingkungan

Agens merupakan faktor yang dapat menyebabkan penyakit, seperti faktor biologis, kimiawi, mekanis, dan psikologis. Penjamu (*hospes*) adalah semua faktor yang terdapat pada diri manusia yang dapat mempengaruhi timbulnya penyakit serta perjalanan suatu penyakit. Faktor tersebut antara lain, status perkawinan, mekanisme pertahanan tubuh, umur, jenis kelamin, keturunan, pekerjaan, kebiasaan hidup dan sebagainya.

Nah, sampai di sini uraian materi pembelajaran Kegiatan Belajar-2, secara garis besar, tentulah Anda telah memahaminya. Namun, untuk lebih memantapkan pemahaman Anda mengenai materi pembelajaran yang baru saja Anda pelajari, bacalah secara cermat rangkuman berikut ini dan Untuk lebih mempelajari lebih mendalam tentang tahapan berikutnya dalam proses keperawatan, silahkan anda melanjutkan pada Unit Kegiatan belajar berikutnya

Rangkuman

Selamat, anda telah menyelesaikan kegiatan belajar-2 tentang Falsafah dan Paradigma Keperawatan, dengan demikian Anda sebagai perawat harus memahami tentang makna dan ensensi yang terkandung dalam falsafah dan paradigma tersebut sebagai pegangan dan landasan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Hal-hal penting yang telah anda pelajari dalam kegiatan belajar-2 ini adalah sebagai berikut :

1. Falsafah keperawatan adalah keyakinan perawat terhadap nilai-nilai keperawatan yang menjadi pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, baik kepada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat.
2. Paradigma keperawatan adalah cara pandang yang mendasar atau cara kita melihat, memikirkan, memberi makna, menyikapi dan memilih tindakan terhadap berbagai fenomena yang ada dalam keperawatan. Dengan demikian paradigma keperawatan berfungsi sebagai acuan atau dasar dalam melaksanakan praktik keperawatan.
3. Paradigma keperawatan terbentuk atas empat unsur, yaitu keperawatan, manusia, sehat-sakit dan lingkungan. Empat unsur inilah yang membedakan paradigma keperawatan dengan teori lain.
4. Keperawatan merupakan unsur pertama dalam paradigma keperawatan, yang berarti suatu bentuk layanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan
5. Unsur kedua dari paradigma keperawatan adalah manusia, dalam konsep paradigma keperawatan, manusia dipandang sebagai individu yang utuh dan kompleks (*makhluk holistik*) yang terdiri dari bio-psiko-sosio-spiritual. Manusia bertindak atau berperilaku secara verbal dan nonverbal, kadang-kadang dalam situasi tertentu manusia dalam memenuhi kebutuhannya membutuhkan pertolongan, dan akan mengalami distress jika mereka tidak dapat melakukannya.
6. Konsep sehat-sakit unsur ketiga dari paradigma keperawatan, diartikan sebagai suatu rentang atau skala ukur hipotesis untuk mengukur keadaan sehat/sakit seseorang. Kedudukan seseorang pada skala tersebut bersifat dinamis dan



individual karena dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan. Pada skala ini, sewaktu-waktu seseorang bisa berada dalam keadaan sehat, namun di lain waktu bisa bergeser keadaan sakit

7. Lingkungan adalah unsur keempat dalam paradigma, lingkungan diartikan agregata dari seluruh kondisi dan pengaruh luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Secara umum, lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Untuk memahami hubungan lingkungan dengan kesehatan, dapat digunakan model segitiga yang menjelaskan hubungan antara, *agens*, *hospes*, dan *lingkungan* yang mempengaruhi status kesehatan seseorang.



Tes Formatif

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal Test Formatif. Waktu yang disediakan adalah 20 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan Test Formatif dan sukses bagi Anda.

1. Kenyakinan perawat terhadap nilai-nilai keperawatan yang menjadi pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, baik kepada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Disebut
 - a. Teori Keperawatan
 - b. Paradigma keperawatan
 - c. falsafah keperawatan
 - d. Model Keperawatan

2. Cara pandang yang mendasar atau cara kita melihat, memikirkan, memberi makna, mmenyikapi dan memilih tindakan terhadap berbagai fenomena yang ada dalam keperawatan.disebut
 - a. Teori Keperawatan
 - b. Paradigma keperawatan
 - c. falsafah keperawatan
 - d. Model Keperawatan

3. Paradigma keperawatan terbentuk atas empat unsur,kecuali
 - a. kesehatan
 - b. manusia,
 - c. sehat-sakit
 - d. lingkungan.

4. Unsur keempat dalam paradigma, yaitu suatu agregata dari seluruh kondisi dan pengaruh luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan suatu organism yang disebut sebagai ...
- keperawatan
 - manusia,
 - sehat-sakit
 - lingkungan
5. status kesehatan seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu kecuali
- herediter (keturunan)
 - keperawatan
 - lingkungan
 - perilaku
6. Berbagai perubahan perilaku ketika seseorang mengalami sakit, yaitu, kecuali ...
- Adanya perasaan ketakutan
 - Menarik diri
 - Egosentris
 - Tahap Ketergantungan
7. Manusia mempunyai sifat-sifat yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Manusia mempunyai kemampuan berpikir, kesadaran pribadi dan kata hati (perasaan), hal tersebut di sebut sebagai ...
- Manusia sebagai makhluk psiko*
 - Manusia sebagai makhluk bio*
 - Manusia sebagai makhluk sosial*
 - Manusia sebagai makhluk spiritual*



8. Menurut Abraham Maslow (1908 – 1970), kebutuhan dasar manusia dapat digolongkan menjadi lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of needs*), yaitu kecuali ...
- Kebutuhan fisiologis
 - Kebutuhan keselamatan dan keamanan
 - Kebutuhan cinta dan dicintai
 - Kebutuhan sosial
9. Tahapan kedua yang terjadi selama proses Sakit yaitu ...
- Tahap Gejala
 - Tahap Ketergantungan
 - Tahap Asumsi Terhadap Sakit.
 - Tahap Kompak dengan Pelayanan Kesehatan
10. Tingkat kebutuhan yang paling tinggi menurut Maslow dan Kalish yaitu
- Kebutuhan Aktualisasi diri.
 - Kebutuhan fisiologis
 - Kebutuhan keselamatan dan keamanan
 - Kebutuhan cinta dan dicintai

Tugas

Langkah-langkah

Berikut ini diberikan soal-soal tugas. Anda diminta mengerjakan di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul). Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, Anda diperkenankan untuk melanjutkan mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-3. Semoga Anda berhasil.

Soal-soal Tugas Mandiri

Jawablah soal tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan secara singkat pengertian falsafah keperawatan?
2. Jelaskan secara singkat pengertian paradigma keperawatan?
3. Jelaskan masing-masing unsur yang terdapat dalam paradigma keperawatan?
4. Jelaskan secara singkat konsep sehat-sakit dalam paradigma keperawatan?
5. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang?



Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Bagaimana jawaban Anda? Tentunya ke lima soal tadi sudah selesai Anda kerjakan. Jika belum, cobalah pelajari kembali materi yang masih kurang Anda pahami dan jangan lupa kerjakan soal tugas yang belum selesai Anda kerjakan. Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, Diskusikan kembali dengan fasilitator anda.

Bagaimana hasil jawaban Anda? Semoga semua jawaban Anda benar. Nah, Selamat atas keberhasilan Anda. Apabila belum sepenuhnya berhasil atau belum mencapai 80% benar, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pembelajaran Kegiatan Belajar-2 terutama materi pembelajaran yang belum Anda pahami. Setelah itu, cobalah kerjakan kembali soal tugas Kegiatan Belajar-2. Semoga kali ini Anda dapat menyelesaikannya dengan benar.

Bagaimana? Apabila memang Anda telah berhasil menyelesaikan semua soal tugas dengan benar atau setidaknya 80% benar, Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-3. Selamat Belajar dan Sukses mempelajari materi pembelajaran Kegiatan Belajar-3.



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-3, diharapkan Anda dapat memahami tentang Profesi Keperawatan.

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

1. Menjelaskan pengertian Profesi
2. Menjelaskan Karakteristik Profesi
3. Menjelaskan Ciri-ciri Profesi
4. Menjelaskan Keperawatan Sebagai Profesi
5. Menjelaskan Kode Etik Keperawatan

POKOK

Materi

1. Pengertian Profesi
2. Karakteristik Profesi
3. Ciri-ciri Profesi
4. Keperawatan Sebagai Profesi
5. Kode Etik Keperawatan

Uraian Materi

Halo, apa kabar?, apakah Anda sudah siap dengan materi pembelajaran yang baru. Saya berharap Anda sudah siap, Materi yang akan kita pelajari pada kegiatan belajar-3 ini, adalah " Profesi Keperawatan"

1. Pengertian Profesi

Apakah Anda mengetahui tentang pengertian profesi?, *Coba Anda Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Beberapa ahli mempunyai pendapat yang berbeda tentang pengertian profesi tetapi pada prinsip mempunyai persamaan, seperti pendapat;

- Menurut " Chinn Yacobs" 1983.** Profesi adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus dalam beberapa bidang ilmu, melaksanakan peran yang bermutu di masyarakat. Melaksanakan cara-cara dan peraturan yang telah disepakati oleh anggota profesi
- Menurut " Oemar Hamalik " 1986.** Profesi adalah suatu pernyataan atau janji terbuka, bahwa orang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan/pekerjaan karena orang tersebut terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu

Suatu ideologi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat ditemukan dalam kelompok pekerjaan yang berbeda-beda dimana anggotanya mengharapkan status profesiona.

Semua Profesi akan memiliki proses profesionalisasi yang berkelanjutan dengan evaluasi revesi. Harus sensitif dan responsif terhadap kritik umum yang berhubungan dengan pekerjaan tugas dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat. Masyarakat menilai apakah pekerjaan itu bersifat profesional atau

tidak.

Apakah semua pekerjaan yang senantiasa kita lakukan sehari-hari dapat dikatakan sebagai suatu profesi?, apakah pekerjaan perawat merupakan suatu profesi, lalu, apa karakteristik suatu profesi. *Coba Anda Tuliskan apa karakteristik suatu profesi jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

2. CIRI – CIRI PROFESI

Beberapa ahli keperawatan mendiskripsikan tentang Karakteristik profesi, seperti ...

a. **Abraham Flexner,(1915),**

- 1) Aktivitas yang bersifat intelektual,
- 2) Berdasarkan ilmu dan pengetahuan,
- 3) Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan,
- 4) Dapat dipelajari,
- 5) Terorganisir secara internal, dan
- 6) Altruistic (mementingkan orang lain).

Karakteristik lain dari ciri-ciri Profesi

- a. Pekerjaan dilakukan secara menetap seumur hidup
- b. Pekerjaan yang dilakukan dengan motivasi kuat untuk melakukan pekerjaan



itu dan tidak mendapat kepuasan bila tidak melakukan pekerjaan itu. Pekerjaan itu merupakan *Panggilan Jiwa*

- c. Memiliki keterampilan khusus yang menyangkut ilmu dan seni.
- d. Keputusan berdasarkan prinsip/teori dlm kegiatan profesional selalu membuat keputusan untuk menanggapi dan merencanakan sesuatu.
- e. Berorientasi kepada pelayanan dan perilaku kegiatan profesional itu harus selalu diarahkan untuk membantu memenuhi kebutuhan kesehatan manusia dan melaksanakan fungsi kehidupan.
- f. Pelayanan berdasarkan kebutuhan objektif (fakta)
- g. Mempunyai otonomi dalam menentukan tindakan dan mempunyai wewenang/kebebasan dlm menentukan kegiatannya tidak perlu dikontrol oleh profesi lain.
- h. Memiliki standar etika dan standar praktek profesional dalam perilaku kegiatan praktek profesional harus menerapkan nilai-nilai baik dan benar dan menggunakan ketentuan perilaku yang disepakati oleh profesi
- i. Mempunyai wadah yang berbentuk organisasi kegiatan profesional.

□ **Kriteria Umum Profesi, menurut Schein &Kommers (1972)**

1. Pelayanan berdasarkan "Body of Knowledge"
2. Kemampuan memberikan pelayanan khas pada orang lain.
3. Pendidikan Standar dan berdasarkan pendidikan tinggi
4. Adanya pengawasan/kontrol terhadap praktiknya dengan menggunakan standar praktik.
5. Tanggung jawab dan tanggung gugat anggota untuk tindakan:
 - a. Legal (sesuai hukum)
 - b. Per group

- c. Pegawai
- d. Konsumen/masyarakat/penerima pelayanan

□ **Kreteria Umum Profesi, menurut “ Grewaood ”** Setiap Profesi Harus Memiliki

1. Teori yang sistematis
2. Otoritas kewenangan
3. Sangsi kewenangan
4. Kode etik (pedoman moral profesi)
5. Kultural (tata nilai)

3. KEPERAWATAN SEBAGAI PROFESI

Bagaimana halnya dengan keperawatan, apakah keperawatan sudah dapat disebut sebagai suatu profesi, dan apakah telah memenuhi syarat sebagai profesi? *Coba Anda Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Dalam hal ini Profesi Keperawatan telah memenuhi sebagai suatu profesi, Profesi keperawatan telah menyelenggarakan Program pendidikan keprofesian bertujuan menghasilkan “PERAWAT” yang bertanggung jawab, mempunyai kemampuan dan kewenangan melaksanakan pelayanan keperawatan dalam segala aspek dengan selalu berpedoman pada Kode Etik Keperawatan dalam memberikan setiap layanan keperawatan kepada pasien.

Keperawatan suatu bentuk pelayanan profesional yang sepenuhnya terintegrasi ke dalam pelayanan kesehatan, berbentuk pelayanan bio-



psiko-sosial- Spiritual yang komperenhensif didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan di tujukan kepada individu, keluarga dan komunitas baik sakit maupun sehat mencakup seluruh aspek kehidupan.

Berdasarkan pengertian diatas, jelas keperawatan merupakan suatu bentuk profesi, karena keperawatan mempunyai ciri-ciri sebagai profesi, *Coba Anda sebutkan ciri-ciri profesi yang dimiliki oleh keperawatan, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Ciri-ciri Keperawatan sebagai suatu bentuk profesi, seperti:

- Keperawatan merupakan profesi yang berasaskan kemanusiaan. Keperawatan menyakini bahwa manusai sebagai penerima pelayanan mempunyai kebutuhan Bio-Psiko-Sosial-Spiritual.
- Keperawatan sebgai suatu bidang keprofesian dilandasi oleh kelompk ilmu/ pengetahuan (Body of Knowledge) berbagai tehnik/metode keperawatan dan dilandasi etika keprofesian.
- Seorang perawat profesional dalam melaksanakan asuhan keperawatan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh profesi dengan menjalani pendidikan/latihan yang lama

Menurut " FLAHETI. 1980 "

- Pendidikan Umum Dan Khusus
- Pengakuan Terhadap Kode Etik
- Dedikasi Terhadap Penguasaan Keahlian
- Keterlibatan Penuh Dalam Profesi

- Akontabilitas Tindakan

4. KODE ETIK KEPERAWATAN

Setelah Anda mempelajari ciri-ciri profesi termasuk didalamnya ciri profesi keperawatan. Dimana salah satu ciri profesi harus memiliki kode etik, yang disebut dengan kode etik profesi. Demikian pula dengan profesi Keperawatan sebagai profesi, keperawatan harus mempunyai kode etik keperawatan. Keberadaan kode etik keperawatan disini bukan semata sebagai syarat administrasi. Tetapi didalamnya juga terkandung tujuan yang sangat tinggi.

Nah, sekarang apakah Anda tahu, apa itu kode etik keperawatan? Coba Anda sebutkan apa itu kode etik keperawatan, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat berikut:

Kode etik keperawatan adalah asas atau moral tertulis yang harus dijadikan pedoman/prinsip bagi setiap perawat dalam berinteraksi dengan pasien agar perilaku perawat tetap berada pada koridor kebenaran. Kode etik keperawatan ini harus sudah tertanam dalam diri setiap perawat. Karenanya, setiap perawat harus mengetahui apa yang menjadi fungsi kode etik tersebut,

Setelah Anda mengetahui apa itu kode etik keperawatan, sebagai seorang perawat tentu Ada harus tahu pula isi dan fungsi dari kode etik keperawatan tersebut dalam kaitannya tugas Anda sebagai perawat. Coba Anda sebutkan isi dan fungsi kode etik keperawatan, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!



Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Kode etik keperawatan di Indonesia disusun dan ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Pusat persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI) pada tanggal 29 November 1989. Kode etik keperawatan Indonesia kemudian direvisi dan ditetapkan melalui Musyawarah Nasional VI persatuan Nasional Indonesia di Bandung pada tanggal 14 april 2000.

Kode etik Keperawatan Indonesia terdiri atas lima bab,yaitu: 1). tanggung jawab perawat terhadap klien. 2). tanggung jawab perawat terhadap masyarakat, 3). tanggung jawab perawat terhadap rekan sejawat, dan 4). tanggung jawab terhadap profesinya.untuk lebih jelasnya,berikut akan diuraikan isi kode etik Keperawatan Indonesia hasil Munas PPNI VI Bandung.

Kode Etik Keperawatan Indonesia (Munas PPNI VI,Bandung)

Perawat dan Klien

1. Perawat dalam memberikan layanan Keperawatan menghargai harkat dan martabat manusia,kesukan,warna kulit,umur,jenis kelamin,aliran,politik,dan agama yang dianut serta kedudukan sosial.
2. Perawat dalam memberikan layanan keperawatan senantiasa memelihara suasana lingkungan yang menghormati nilai-nilai budaya,adat-istiadat,dan kelangsungan hidup beragama dari klien.
3. Tanggung jawab utama perawat adalah kepada mereka yang membutuhkan usahan keperawatan.
4. Perawat wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahui sehubungan dengan tugas yang dipercayakan kepadanya,kecuali jika diperlukan oleh yang berwenang sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Perawat dan Praktik

1. Perawat memelihara dan meningkatkan kompetensi di bidang keperawatan melalui upaya belajar yang terus menerus.



2. Perawat senantiasa memelihara mutu layanan keperawatan yang tinggi serta kejujuran profesional dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien
3. Perawat membuat keputusan berdasarkan informasi yang adekuat dan senantiasa mempertimbangkan kemampuan serta kualifikasi seseorang saat melakukan konsultasi, menerima delegasi, dan memberikan delegasi kepada orang lain.
4. Perawat senantiasa menjunjung tinggi nama baik profesi keperawatan dengan selalu memperlihatkan perilaku profesional.

Perawat dan Masyarakat

Perawat mengembantanggungjawab bersama masyarakat untuk memprakarsai dan mendukung berbagai kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan

Perawat dan Rekan Sejawat

1. Perawat senantiasa memelihara hubungan baik dengan sesama perawat maupun tenaga kesehatan lain dalam memelihara keserasian suasana lingkungan kerja dan mencapai tujuan pelayanan kesehatan yang menyeluruh.
2. Perawat bertindak melindungi pasien dari tenaga kesehatan yang memberi layanan kesehatan yang tidak kompeten, tidak etis dan ilegal.

Perawat dan Profesi

1. Perawat mempunyai peran penting dalam menentukan standar pendidikan dan layanan keperawatan ser menerapkannya dalam kegiatan pelayanan dan pendidikan keperawatan.
2. Perawat berperan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan profesi keperawatan.



3. Perawat berpartisipasi aktif dalam upaya profesi untuk membangun dan memelihara kondisi kerja yang kondusif demi terwujudnya asuhan keperawatan yang bermutu tinggi.

Kode Etik Keperawatan Perasatuan Perawat Amerika (*American Nurses Association, ANA*)

1. Perawat memberikan layanan dengan penuh hormat bagi martabat kemanusiaan dan keunikan klien yang tidak dibatasi oleh pertimbangan status sosial atau ekonomi, atribut personal, atau corak masalah kesehatannya.
2. Perawat melindungi hak privasi klien dengan memegang teguh informasi yang sifatnya rahasia.
3. Perawat melindungi klien dan masyarakat saat kesehatan dan keselamatan mereka terancam akibat praktik pihak yang tidak berkompeten, tidak etis, atau ilegal
4. Perawat memikul tanggung jawab atas pertimbangan dan tindakan perawatan yang dilakukan masing-masing individu
5. Perawat memelihara kompetensi keperawatan
6. Perawat membuat pertimbangan yang beralasan dan menggunakan kompetensi serta kualifikasi individu sebagai kriteria dalam mengupayakan konsultasi, menerima tanggung jawab dan memelimpahkan kegiatan keperawatan kepada orang lain.
7. Perawat turut aktif dalam membantu pengembangan pengetahuan profesi.
8. Perawat turut serta dalam upaya profesi melaksanakan dan meningkatkan standar praktik.
9. Perawat turut serta dalam upaya profesi dalam upaya profesi menciptakan dan membina kondisi kerja yang mendukung layanan keperawatan yang berkualitas.
10. Perawat turut serta dalam upaya profesi melindungi masyarakat dari informasi

dan gambaran yang salah serta mempertahankan integritas perawat.

11. Perawat bekerja sama dengan anggota profesi kesehatan lain atau warga masyarakat dalam meningkatkan upaya masyarakat dan nasional untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Kode Etik Keperawatan Menurut ICN

Tanggung Jawab Utama perawat

Tanggung jawab utama perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, memelihara kesehatan, dan mengurangi penderitaan. Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, perawat harus menyakini, bahwa:

1. Kebutuhan terhadap layanan keperawatan di berbagai tempat adalah sama
2. Pelaksanaan praktik keperawatan dititikberatkan pada penghargaan terhadap kehidupan yang bermartabat dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.
3. Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dan atau keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, perawat mengikutsertakan kelompok dan instansi terkait.

Perawat, Individu, dan Anggota Kelompok Masyarakat

Tanggung jawab utama perawat adalah melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, perawat perlu meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan dengan mengharagai nilai-nilai yang ada di masyarakat, adat-istiadat, kebiasaan, dan kepercayaan individu, keluarga, kelompok, serta masyarakat yang menjadi pasien/klienya. Perawat dapat memegang teguh rahasia pribadi (Private), dan hanya dapat memberikan keterangan bila diperlukan oleh pihak yang berkepentingan atau pengadilan.

Perawat dan Pelaksanaan Praktik Keperawatan

Perawat memegang peranan penting dalam menentukan dan melaksanakan



standar praktik keperawatan guna mencapai kemampuan yang sesuai dengan standar pendidikan keperawatan. Perawat dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya secara aktif untuk menopang perannya dalam situasi tertentu. Perawat sebagai anggota profesi setiap saat dapat mempertahankan sikap sesuai dengan standar profesi keperawatan.

Perawat dan Lingkungan Masyarakat

Perawat dapat memprakarsai pembaruan, tanggap, mempunyai inisiatif dan dapat berperan serta aktif dalam menemukan masalah kesehatan dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Perawat dan Sejawat

Perawat dapat menopang hubungan kerjasama dengan teman sejawat, baik tenaga keperawatan maupun tenaga profesi lain di luar keperawatan. Perawat dapat melindungi dan menjamin hak seseorang yang merasa terancam di masa perawatannya.

Perawat dan Profesi Keperawatan

Perawat memainkan peran yang besar dalam menentukan pelaksanaan standar praktik keperawatan dan pendidikan keperawatan. Perawat diharapkan ikut aktif dalam pengembangan pengetahuan guna menopang pelaksanaan perawatan secara profesional. Perawat, sebagai anggota organisasi profesi, berpartisipasi dalam memelihara kestabilan sosial dan ekonomi sesuai dengan kondisi pelaksanaan praktik keperawatan.

Nah, sampai di sini uraian materi pembelajaran Kegiatan Belajar-3, secara garis besar, tentulah Anda telah memahaminya. Namun, untuk lebih memantapkan pemahaman Anda mengenai materi pembelajaran yang baru saja Anda pelajari, bacalah secara cermat rangkuman berikut ini dan Untuk lebih mempelajari lebih mendalam tentang tahapan berikutnya dalam proses keperawatan, silahkan anda melanjutkan pada Unit Kegiatan belajar berikutnya

Rangkuman

Selamat, anda telah menyelesaikan kegiatan belajar-3 tentang Profesi Keperawatan, dengan demikian Anda sebagai perawat harus memahami tentang makna dan ensensi yang terkandung dalam Profesi Keperawatan tersebut sebagai pegangan dan landasan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Hal-hal penting yang telah anda pelajari dalam kegiatan belajar-3 ini adalah sebagai berikut :

1. Profesi adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus dalam beberapa bidang ilmu, melaksanakan peran yang bermutu di masyarakat. Melaksanakan cara-cara dan peraturan yang telah disepakati oleh anggota profesi. Profesi Keperawatan adalah profesi yang bertanggung jawab, mempunyai kemampuan dan kewenangan melaksanakan pelayanan keperawatan dalam segala aspek dengan selalu berpedoman pada Kode Etik Keperawatan sebagai tuntutan.
2. Karakteristik profesi menurut (Abraham Flexner. 1915), a) Aktivitas yang bersifat intelektual, b) Berdasarkan ilmu dan pengetahuan, c) Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan, d) Dapat dipelajari, e) Terorganisir secara internal, dan f) Altruistic (mementingkan orang lain).
3. Kode etik adalah azas yang mengandung nilai-nilai moral yang di jadikan aturan atau prinsip dalam berperilaku yang benar. kode etik keperawatan adalah etika dalam menjalankan tugas profesional keperawatan yang mengatur hubungan profesional, baik dengan sesama perawat, klien, masyarakat, profesi kesehatan lain, atau dengan praktik keperawatan itu sendiri.
4. Kode etik keperawatan indonesia berdasarkan hasil Munas, PPNI VI di Bandung pada tanggal 4 april 2000, terdiri atas lima bab, yaitu tanggung jawab perawat terhadap klien; tanggung jawab perawat terhadap praktiknya; tanggung jawab perawat terhadap masyarakat; tanggung jawab perawat terhadap rekan sejawat; dan tanggung jawab perawat terhadap profesinya.



Tes Formatif

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal Test Formatif. Waktu yang disediakan adalah 20 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan Test Formatif dan sukses bagi Anda.

1. Peran Organisasi Profesi, sebagai berikut kecuali :
 - a. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan Home care
 - b. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan mutu pendidikan keperawatan.
 - c. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan pelayanan keperawatan.
 - d. Pembinaan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

2. FUNGSI ORGANISASI PROFESI Dalam bidang pelayanan keperawatan, Kecuali
 - a. Penetapan standar profesi keperawatan.
 - b. Pemberian izin praktek / rekomendasi.
 - c. Pemberian registrasi tenaga keperawatan.
 - d. Menyusun RUU praktik Perawat

3. Peran PPNI sebagai anggota ICN (Internasional Council Nursing) adalah :
 - a. Mendorong RUU Praktik Keperawatan segera diterbitkan sebagai Undang Undang



- b. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan mutu pendidikan keperawatan.
 - c. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan pelayanan keperawatan.
 - d. Pembinaan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
4. Profesi adalah suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus dalam beberapa bidang ilmu, melaksanakan peran yang bermutu di masyarakat. Melaksanakan cara-cara dan peraturan yang telah disepakati oleh anggota profesi, pengertian tersebut menurut:
 - a. Chinn Jacobs
 - b. Taylor C
 - c. Solaeman
 - d. De Young
5. Karakteristik profesi menurut (Abraham Flexner. 1915) kecuali ...
 - a. Aktivitas yang bersifat intelektual
 - b. Berdasarkan ilmu dan pengetahuan
 - c. Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan
 - d. Berorientasi pada pelayanan,
6. Kriteria suatu profesi antara lain, kecuali ...
 - a. Mempunyai dasar ilmu yang kuat.
 - b. berorientasi pada pelayanan



- c. memiliki kode etik
 - d. tidak mempunyai otonomi
7. Kriteria Umum Profesi, menurut " Grewaood " Setiap Profesi Harus Memiliki kecuali ...
- a. Teori yang sistematis
 - b. Otoritas kewenangan
 - c. Sangsi kewenangan
 - d. Per group
8. Kode etik keperawatan di Indonesia disusun dan ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Pusat persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI) pada tanggal ...
- a. 29 November 1989
 - b. 29 Oktober 1989
 - c. 29 November 1998
 - d. 29 Oktober 1998
9. Karakteristik profesi menurut Abraham Flexner,(1915) ...
- a. Aktivitas yang bersifat intelektual,
 - b. Aktivitas yang bersifat intelektual
 - c. Berdasarkan ilmu dan pengetahuan
 - d. Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan



10. Ciri-ciri Keperawatan sebagai suatu bentuk profesi Menurut " FLAHETI. 1980 kecuali ...

- a. Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan
- b. Pengakuan Terhadap Kode Etik
- c. Dedikasi Terhadap Penguasaan Keahlian
- d. Keterlibatan Penuh Dalam Profesi

Tugas

Langkah-langkah

Berikut ini diberikan soal-soal tugas. Anda diminta mengerjakan di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul). Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, Selamat anda sudah berhasil menyelesaikan semua tugas dari setiap kegiatan belajar pada modul ini

Soal-soal Tugas Mandiri

Jawablah soal tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan Pengertian Profesi ?
2. Jelaskan Karakteristik Profesi ?
3. Jelaskan Ciri-ciri Profesi ?
4. Jelaskan Keperawatan Sebagai Profesi ?
5. Jelaskan Kode Etik Keperawatan



Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Bagaimana jawaban Anda? Tentunya ke lima soal tadi sudah selesai Anda kerjakan. Jika belum, cobalah pelajari kembali materi yang masih kurang Anda pahami dan jangan lupa kerjakan soal tugas yang belum selesai Anda kerjakan. Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, diskusikan dengan fasilitator anda.

Bagaimana hasil jawaban Anda? Semoga semua jawaban Anda benar. Nah, Selamat atas keberhasilan Anda. Apabila belum sepenuhnya berhasil atau belum mencapai 80% benar, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pembelajaran Kegiatan Belajar-3 terutama materi pembelajaran yang belum Anda pahami. Setelah itu, cobalah kerjakan kembali soal tugas Kegiatan Belajar-3. Semoga kali ini Anda dapat menyelesaikannya dengan benar.

Bagaimana? Apabila memang Anda telah berhasil menyelesaikan semua soal tugas dengan benar atau setidaknya 80% benar, Selamat anda sudah berhasil menyelesaikan semua tugas dari setiap kegiatan belajar pada modul ini.

Penutup

Selamat, Anda telah berhasil menyelesaikan materi pembelajaran yang diuraikan pada Modul yang berjudul "**Konsep Dasar Keperawatan 1**". Sebagai tindak lanjut dari penyelesaian Modul ini, Anda haruslah mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan Anda terhadap keseluruhan materi pembelajaran yang telah Anda pelajari.

Soal-soal TAM ada pada pihak penyelenggara pendidikan Jarak Jauh di wilayah Anda. Oleh karena itu, mintalah kesempatan agar Anda diberikan waktu untuk mengerjakannya. Selamat mengerjakan TAM dan sukses tentunya. Apabila Anda telah berhasil mengerjakan TAM minimal 80% benar, maka Anda dikatakan telah menguasai materi pembelajaran yang diuraikan di dalam Modul ini.

Seandainya jawaban Anda belum mencapai 80% benar, Anda pelajari ulang Modul ini. Setelah itu mintalah kesempatan untuk mengerjakan TAM yang kedua kali. Semoga Anda berhasil dan dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran untuk Modul yang lain.



Sumber Acuan

Hidayat, A. Aziz, A. 2004. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Praptinningsih, Sri. 2006. *Kedudukan Hukum Perawat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, dan Praktek*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Marinner-Tomey, A. (1994). *Nursing Theorist and Their Work*. (3th ed.) Philadelphia: Mosby

Roy & Adrew. (1991). *The Roy adaptation Model : The definitive statement*. New Jersey : Prentice Hall.

Pearson & Vaughan, (1999). *Nursing models for practice*. London : Heinemann Nursing

Faz Patrick & Craven, Ruth F, (2000). *Fundamental of Nursing : Human Health and Function*, 3rd ed, DLMN/DLC.

Julia B.George,RN,PhD (editor) 1995, *Nursing Theories, The Base for Profesional Nursing Practice*. 4th. Appleton & Lange Norwalk,Connecticut

Potter. P., Perry, A.G. (!997). *Fundamental of nursing: Concepts, process and practice*. Fourth edition. Philadelphia: Mosby

Reed, Shearer, Nicoll (2004). *Perspectives on nursing theory*. Fourth edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins



Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN TEST FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 1

1.b 6.a

2.a 7.a

3.b 8.c

4.b 9.d

5.a 10.a

KUNCI JAWABAN TEST FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 2

1.c 6. d

2.b 7. a

3.a 8.d

4.d 9. c

5.b 10.a

KUNCI JAWABAN TEST FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 3

1.a 6.d

2.d 7.d

3.a 8.a

4.a 9.a

5.d 10.a



Tes Akhir Modul (TAM)

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal TAM. Waktu yang disediakan adalah 60 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan TAM dan sukses bagi Anda.

Butir-butir Tes:

1. Sejarah perkembangan keperawatan di mulai pada saat kapan :
 - a. zaman purbakala
 - b. sejak bayi
 - c. sejak dalam kandungan
 - d. sejak penciptaan manusia.
2. Perkembangan Keperawatan di Asia dimulai pada saat :
 - a. pertengahan Abad VI
 - b. pertengahan Abad IV
 - c. pertengahan Abad V
 - d. pertengahan Abad VII.
3. Bagaimana perkembangan keperawatan pada permulaan abad XVI :
 - a. Terjadi perubahan orientasi masyarakat menjadi orientasi kekuasaan
 - b. Terjadi perubahan orientasi kekuasaan menjadi orientasi agama
 - c. keperawatan mulai berkembang di asia
 - d. keperawatan mengalami masa kegelapan

4. Konsep P3K muncul pada saat :
 - a. Perang Krim
 - b. Perang Kristen
 - c. Perang salib
 - d. Perang Kemerdekaan

5. Perkembangan pendidikan keperawatan pertama kali di dunia terjadi di negara:
 - a. Amerika
 - b. Belanda
 - c. Inggris
 - d. Canada

6. Perkembangan pendidikan Master keperawatan pertama kali di dunia terjadi di negara:
 - a. Amerika
 - b. Belanda
 - c. Inggris
 - d. Canada

7. Salah satu Kontribusi dalam perkembangan keperawatan, kecuali :
 - a. Meyakinkan bahwa keperawatan berdiri sendiri dan berbeda dengan profesi kedokteran
 - b. Menyakinkan bahwa okupasional dan rekreasi merupakan suatu terapi bagi Orang sakit
 - c. Menetapkan standar manajemen rumah sakit, mengembangkan suatu standar okupasi bagi pasien wanita.
 - d. Menetapkan tiga komponen keperawatan yaitu kesehatan, lingkungan dan penyakit

8. KESEHATAN ADALAH MILIK MANUSIA" merupakan motto :



- a. Pemerintahan Daendels
 - b. Gubernur Inggris Rafles
 - c. Pemerintahan Jepang
 - d. Pemerintahan Sekutu
9. Perkembangan keperawatan mengalami kemunduran disebut masa kegelapan pada saat :
- a. penjajahan Belanda
 - b. Penjajahan Inggris
 - c. Pada tahun 1942 – 1954
 - d. Pada tahun 1942 – 1945
10. Organisasi persatuan perawat nasional indonesia didirikan :
- a. 1976
 - b. 1975
 - c. 1977
 - d. 1974
11. Organisasi perawat yang tidak bergabung menjadi organisasi PPNI yaitu
- a. IPWI
 - b. IGPI
 - c. IPI
 - d. SBK
12. Yang bukan karakteristik dari profesi :
- a. Aktivitas yang bersifat intelektual
 - b. Berdasarkan ilmu dan pengetahuan



- c. Terorganisir secara internal dan eksternal
 - d. Ilmu tidak dapat dipelajari
13. Yang bukan ciri-ciri dari profesi ...
- a. Pekerjaan dilakukan secara menetap atau seumur hidup
 - b. Memiliki ketrampilan khusus
 - c. Mempunyai otonomi dalam menentukan tindakan
 - d. Tidak memiliki standar praktek dan standar praktek
14. Yang bukan ciri keperawatan sebagai suatu profesi ...
- a. Pengakuan terhadap kode etik
 - b. Dedikasi terhadap penguasaan dan keahlian
 - c. Tidak mempunyai kemandirian tergantung pada profesi medis
 - d. Akuntabilitas terhadap tindakan
15. Karakteristik profesi menurut Abraham Flexner,(1915),
- a. Aktivitas yang bersifat intelektual,
 - b. Aktivitas yang bersifat intelektual
 - c. Berdasarkan ilmu dan pengetahuan
 - d. Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan
16. Ciri-ciri Keperawatan sebagai suatu bentuk profesi Menurut " FLAHEITI. 1980 kecuali ...



- a. Digunakan untuk tujuan praktek pelayanan
 - b. Pengakuan Terhadap Kode Etik
 - c. Dedikasi Terhadap Penguasaan Keahlian
 - d. Keterlibatan Penuh Dalam Profesi
17. Kenyakinan perawat terhadap nilai-nilai keperawatan yang menjadi pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, baik kepada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Disebut ...
- a. Teori Keperawatan
 - b. Paradigma keperawatan
 - c. falsafah keperawatan
 - d. Model Keperawatan
18. Cara pandang yang mendasar atau cara kita melihat, memikirkan, memberi makna, mmenyikapi dan memilih tindakan terhadap berbagai fenomena yang ada dalam keperawatan disebut ...
- a. Teori Keperawatan
 - b. Paradigma keperawatan
 - c. falsafah keperawatan
 - d. Model Keperawatan
19. Kriteria suatu profesi antara lain, kecuali ...
- a. Mempunyai dasar ilmu yang kuat
 - b. berorientasi pada pelayanan



- c. memiliki kode etik
- d. tidak mempunyai otonomi

20. Kriteria Umum Profesi, menurut " Grewaood " Setiap Profesi Harus Memiliki kecuali

- a. Teori yang sistematis
- b. Otoritas kewenangan
- c. Sangsi kewenangan
- d. Per group



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. d |
| 2. a | 12. d |
| 3. a | 13. d |
| 4. c | 14. c |
| 5. c | 15. a |
| 6. a | 16. a |
| 7. d | 17. c |
| 8. b | 18. b |
| 9. d | 19. d |
| 10. d | 20. d |



Pedoman Penilaian TAM

1. Alat penilaian TAM yang digunakan terdiri dari 20 buah soal pilihan ganda.
2. Cara menilai, setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1 (satu), sehingga skor maksimal 20 (dua puluh), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 10$$

3. Bila memungkinkan untuk soal pilihan ganda ini bisa diperiksa bersama teman sejawat, sehingga Anda langsung mendapat umpan